PENGUJIAN SISTEM E-SPMI (SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL) UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE MCCALL

SKRIPSI

Oleh : <u>LINANDA FEBIANI</u> NIM. 17650014



JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022

PENGUJIAN SISTEM E-SPMI (SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL) UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE MCCALL

SKRIPSI

Diajukan Kepada : Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

> Oleh : <u>LINANDA FEBIANI</u> NIM. 17650014

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGUJIAN SISTEM E-SPMI (SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL) UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE MCCALL

SKRIPSI

Oleh : LINANDA FEBIANI NIM. 17650014

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji Tanggal: 30 Mei 2022

Dosen Pembimbing I

<u>Supriyono, M.Kom</u> NIP. 19841010 201903 1 012 Dosen Pembimbing II

Agung Teguh Wibowo Almais, M.T NIDT, 19860301 20180201 1 235

Mengetahui, Ketua Jurusan Teknik Informanka RIANFakultas Sains dan Teknologi

islam Negeri Maulana Malik İbrahim Malang

K DAP Fachrul Kurniawan, M.MT., IPM

NIP. 19771020200912 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGUJIAN SISTEM E-SPMI (SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL) UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE MCCALL

SKRIPSI

Oleh: LINANDA FEBIANI NIM. 17650014

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom) Pada Tanggal: 21 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

Penguji Utama

: Prof. Dr. Suhartono, M.Kom NIP. 19680519 200312 1 001

Ketua Penguji

: Ajib Hanani, M.T

NIDT. 19840731 20160801 1 076

3. Sekretaris Penguji

: Supriyono, M.Kom

NIP. 19841010 201903 1 012

Anggota Penguji

Agung Teguh Wibowo Almais, M.T NIDT. 19860301 20180201 1 235

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Sains dan Teknologi Am Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Machrul Kurniawan, M.MT, IPM NIP. 19771020200912 1 001

iv

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linanda Febiani

NIM : 17650014

Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Teknik Informatika

Judul Skripsi : Pengujian Sistem E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menggunakan Metode

McCall

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang penulis tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang penulis akui sebagai sebagai hasil tulisan atau pikiran penulis sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 02 Juni 2022 Yang membuat pernyataan

Linanda Febiani NIM.17650014

HALAMAN MOTTO

"Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki."

HALAMAN PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ للَّه رَبِّ الْعَالَمينَ

Puji syukur kepada Allah SWT, shalawat dan salam bagi Rasul Muhammad SAW.

Penulis persembahkan sebuah karya ini kepada:

Kedua orang tua penulis, Bapak Agus Priyanto dan Ibu Isnani yang sangat penulis cintai, seseorang yang selalu memberikan dukungan dan doa tiada henti untuk keberhasilan penulis

Dosen Pembimbing penulis yakni Bapak Supriyono, M.Kom dan Bapak Agung Teguh Wibowo Almais, M.T yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan juga selalu memberikan support untuk tetap semangat dalam menjalani semua rangkaian tugas akhir penulis

Seluruh dosen Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan dijurusan Teknik Informatika selama 10 semester

Segenap keluarga besar *unocore* (Teknik Informatika Angkatan 2017) yang telah memberikan support dan doa kepada penulis

Orang-orang yang penulis sayangi, dan seluruh pihak yang telah membantu dan mensupport penulisan tugas akhir ini, khususnya kepada Afnainul Hakim dan yang lainnya yang tidak dapat penulis sebut satu persatu

Penulis ucapkan terimakasih yang luar biasa. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga,segala urusan kita dilancarkan dan selalu dalam ridho Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamin

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, pertolongan dan nikmat kepada kita semua, khusunya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu, ada pun judul dari tugas akhir atau skripsi yang diajukan oleh penulis adalah "Pengembangan E-SPMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Pengujian Sistem menggunakan Metode *McCall*". Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh ujian sarjana komputer pada jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada pengerjaan tugas akhir ini membutuhkan *effort* yang sangat, dan juga telah melibatkan banyak pihak yang membantu dalam berbagai hal. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya kepada:

- 1. Allah SWT, karena dengan ridho dan restu Nya proses pengerjaan tugas akhir ini dapat terselesaikan.
- 2. Bapak Agus Priyanto dan Ibu Isnani selaku orangtua penulis yang siang dan malam tiada terputus doa nya untuk kelancaran pengerjaan tugas akhir atau skripsi ini.
- 3. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik IbrahimMalang.
- Dr. Fachrul Kurniawan, M.MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik IbrahimMalang.
- 6. Bapak Supriyono, M.Kom selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
- 7. Bapak Agung Teguh Wibowo Almais, M.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

- 8. Bapak Fatchurrohman, M.Kom, selaku Dosen Wali penulis yang senantiasa memberikan arahan untuk penulis.
- Teman-teman seperjuangan, sahabat-sahabat penulis dan khususnya kepada Afnainul Hakim yang telah memberikan dukungan, membantu dan saling mendoakan.
- 10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi.

Malang, 02 Juni 2022 Penulis

DAFTAR ISI

		Halar	nan
HALA	MAN	PENGAJUAN	ii
HALA	MAN	PERSETUJUAN	iii
HALA	MAN	PENGESAHAN	iv
HALA	MAN	PERNYATAAN	v
HALA	MAN	MOTTO	vi
HALA	MAN	PERSEMBAHAN	vii
KATA	PEN(GANTAR	viii
DAFTA	AR IS	I	X
DAFT	AR GA	AMBAR	xii
DAFT	AR TA	ABEL	xiv
ABSTE	RAK		xv
ABSTE	RACT		xvi
امللخص			xvii
BAB I	PEN	DAHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang	1
	1.2	Pernyataan Masalah	5
	1.3	Tujuan Penelitian	5
	1.4	Batasan Masalah	5
	1.5	Manfaat Penelitian	6
	1.6	Sistematika Penulisan	6
BAB II	TIN	JAUAN PUSTAKA	8
	2.1	Penelitian Terkait	8
	2.2	LandasanTeori	10
		2.2.1 E-SPMI	10
		2.2.2 Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	12
		2.2.3 Metode McCall	12
		2.2.4 Teknik Pengukuran	15

BAB III	ME	FODOLOGI PENELITIAN	18			
	3.1	Waktu dan Tempat Penelitian	19			
	3.2	Identifikasi Masalah	19			
	3.3	Studi Literature	19			
	3.4.	Sumber Data	20			
		3.4.1 Data Primer	20			
		3.4.2 Data Sekunder	20			
	3.5	Teknik Pengumpulan Data	20			
	3.6	Desain Sistem	22			
	3.7	Perancangan Sistem	22			
	3.8	Metode Pengujian Sistem McCall	27			
	3.9	Desain Interface	29			
BAB IV UJI COBA DAN PEMBAHASAN						
	4.1	Implementasi Sistem	39			
	4.2	Pembahasan	39			
	4.3	Data Pengujian	61			
	4.4	Hasil Pengujian	65			
	4.5	Analisa Hasil	75			
	4.6	Integrasi Sains dan Islam	76			
Bab V	PEN	IUTUP	79			
	5.1	Kesimpulan	79			
	5.2	Saran	80			
DAFTAR PUSTAKA						
LAMPI	RAN					

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 <i>Flowchart</i> Penelitian	18
Gambar 3. 2 Desain Sistem	
Gambar 3. 3 Class Diagram	
Gambar 3. 4 Activity Diagram Login	
Gambar 3. 5 Activity Diagram Sistem	
Gambar 3. 6 Perancangan Database	
Gambar 3. 7 McCall Product Operation	
Gambar 3. 8 Form Login	
Gambar 3. 9 Halaman Beranda	
Gambar 3. 10 Panel User	. 31
Gambar 3. 11 Menu Data Master	
Gambar 3. 12 Menu Isian	. 33
Gambar 3. 13 Menu Isian	. 33
Gambar 3. 14 Output Pengisian Data SPMI	. 34
Gambar 3. 15 Jenis Isian Deskripsi	
Gambar 3. 16 Jenis Isian Singkat	. 35
Gambar 3. 17 Jenis Isian Checkbox	. 36
Gambar 3. 18 Jenis Isian Pilihan	. 36
Gambar 3. 19 Pengisian Data Analisis	. 37
Gambar 3. 20 Pengisian Data Analisis	. 37
Gambar 3. 21 Pengisian Data Analisis	. 38
Gambar 3. 22 Menu Logout	. 38
Gambar 4. 2. 1 Halaman Menu Utama	. 40
Gambar 4. 2. 2 Halaman Menu Master Data	. 40
Gambar 4. 2. 3 Halaman Menu Isian Standar	. 41
Gambar 4. 2. 4 Halaman Menu Isian Standar	. 41
Gambar 4. 2. 5 Halaman Menu Analisis	. 42
Gambar 4. 2. 6 Halaman Menu Master Data Fakultas	
Gambar 4. 2. 7 Halaman Menu Master Data Jurusan	. 43
Gambar 4. 2. 8 Halaman Menu Master Data Tahun Studi	
Gambar 4. 2. 9 Halaman Menu Master Data Tingkat	
Gambar 4. 2. 10 Halaman Menu Master Data Media Publikasi	
Gambar 4. 2. 11 Halaman Menu Master Data Bidang Kerja	. 44
Gambar 4. 2. 12 Halaman Menu Aspek	
Gambar 4. 2. 13 Halaman Menu Master Data Kategori	. 45
Gambar 4. 2. 14 Halaman Menu Master Data Keahlian	
Gambar 4. 2. 15 Halaman Menu Master Data Dosen	
Gambar 4. 2. 16 Halaman Menu Isian Standar Visi Keilmuan	
Gambar 4. 2. 17 Halaman Menu Isian Standar Struktur	. 47
Gambar 4. 2. 18 Halaman Menu Isian Standar Implementasi	
Gambar 4. 2. 19 Halaman Menu Isian Standar Kerjasama	. 48

Gambar 4. 2. 20 Halaman Menu Isian Standar Tridharma	. 48
Gambar 4. 2. 21 Halaman Menu Isian Standar DayaSaing	. 49
Gambar 4. 2. 22 Halaman Menu Isian Standar MahasiswaAsing	. 49
Gambar 4. 2. 23 Halaman Menu Isian Standar Mengundurkan	. 50
Gambar 4. 2. 24 Halaman Menu Isian Standar Lulus	. 50
Gambar 4. 2. 25 Halaman Menu Isian Standar SDM	. 51
Gambar 4. 2. 26 Halaman Menu Isian Standar Ekuivalen	. 51
Gambar 4. 2. 27 Halaman Menu Isian Standar Pengakuan	. 52
Gambar 4. 2. 28 Halaman Menu Isian Standar Penelitian	
Gambar 4. 2. 29 Halaman Menu Isian Standar Rencana	
Gambar 4. 2. 30 Halaman Menu Isian Standar Ketersediaan	. 53
Gambar 4. 2. 31 Halaman Menu Isian Standar Buku	. 54
Gambar 4. 2. 32 Halaman Menu Isian Standar Manajemen	. 54
Gambar 4. 2. 33 Halaman Menu Isian Standar UmpanBalik	. 55
Gambar 4. 2. 34 Halaman Menu Isian Standar Publikasi Ilmiah	. 55
Gambar 4. 2. 35 Halaman Menu Isian Standar Publikasi Jurnal	. 56
Gambar 4. 2. 36 Halaman Menu Isian Standar HAKI/PAten	. 56
Gambar 4. 2. 37 Halaman Menu Isian Standar PKM Dosen	. 57
Gambar 4. 2. 38 Halaman Menu Isian Standar PKM Dosen PS	. 57
Gambar 4. 2. 39 Halaman Menu Isian Standar Integrasi	. 58
Gambar 4. 2. 40 Halaman Menu Isian Standar IPK Lulusan	. 58
Gambar 4. 2. 41 Halaman Menu Isian Standar Prestasi	. 59
Gambar 4. 2. 42 Halaman Menu Isian Standar Waktu Lulusan	. 59
Gambar 4. 2. 43 Halaman Menu Isian Standar Bidang Kerja	. 60
Gambar 4. 2. 44 Halaman Menu Isian Standar Tingkat	. 60
Gambar 4, 2, 45 Halaman Menu Analisis	. 61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Indikator Penilaian SPMI	21
Tabel 3.2 Skala Likert	27
Tabel 3.3 Kategori Kelayakan	28
Tabel 4.1 Skala Penilaian Bobot	62
Tabel 4.2 Pertanyaan dan Bobot Kuesioner	62
Tabel 4.3 Hasil Respon Responden	66
Tabel 4.4 Pertanyaan dan Bobot Kuesioner dan Nilai Kriteria	67
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Faktor Kualitas Corretness	70
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Faktor Kualitas Reliability	71
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Faktor Kualitas Efficiency	72
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Faktor Kualitas Integrity	
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Faktor Kualitas <i>Usability</i>	
Tabel 4.10 Kategori Kualitas	75

ABSTRAK

Febiani, Linanda. 2022. **Pengujian Sistem E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menggunakan Metode** *McCall.* Skripsi. Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Supriyono, M.Kom. (II) Agung Teguh Almais, M.T

Kata kunci : E-SPMI, McCall, OdooERP

Perkembangan zaman telah membawa perubahan yang cepat, khususnya di bidang pendidikan. Oleh karena itu, yayasan-yayasan pendidikan khususnya di perguruan tinggi, berupaya untuk terus meningkatkan kualitas demi mendapatkan mutu alumni terbaik. Adapun permasalahan di SPMI versi sebelumnya yaitu belum mengacu sepenuhnya pada standart BAN-PT oleh karena itu penulis ingin mengembangkan sistem penjaminan mutu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berbasis Odoo ERP yang mengacu pada 9 Standar BAN-PT untuk lebih unggul dalam mencapai visi, misi dan tujuan perguruan tinggi. Pengujian sistem ini menggunakan pengujian metode McCall yang beracuan pada aspek product operation. Kerangka kerja berbasis web dengan proses peningkatan program yang memanfaatkan sistem Odoo ERP dan bahasa pemrograman Python. Hasil dari pengembangan sistem ini kemudian diuji oleh user yaitu responden dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mengisi kuesioner yang dibagikan oleh penulis. Proses evaluasi pengujian sistem menggunakan metode McCall yang berfokus pada aspek product operation yaitu correctness, reliability, efiiciency, integrity, usability. Hasil pengujian yang dilakukan adalah faktor correctness 65%, reliability 72%, efiiciency 64%, integrity mendapatkan hasil angka tertinggi yaitu 76 %, dan usability 62 %. Nilai-nilai kelas kualitas ini menurut Arikunto ada di dalam kategori kualitas kelas "baik".

ABSTRACT

Febiani, Linanda. 2022. **Testing the E-SPMI System** (Internal Quality Assurance System) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang using the McCall Method. Thesis. Department of Informatics Engineering Faculty of Science and Technology Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: (I) Supriyono, M.Kom. (II) Agung Teguh Almais, MT

Keyword: E-SPMI, McCall, OdooERP

The advancement of the times has brought fast changes, particularly in the field of training. In this manner, instructive establishments, particularly in colleges, endeavor to ceaselessly work on quality to get the best quality graduated class. The issue in the past variant of SPMI was that it didn't completely allude to the Boycott PT standard, subsequently the creator needed to foster a quality confirmation framework at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang in view of Odoo ERP which alludes to 9 Boycott PT principles to be predominant in accomplishing the vision, mission and objectives School. Testing this framework utilizing the McCall strategy which alludes to the item activity viewpoint. Online structure with program improvement process using Odoo ERP framework and Python programming language. The aftereffects of the improvement of this framework were then tried by the client, to be specific the respondent of the instructor at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang by finishing up the survey conveyed by the creator. The most common way of assessing framework testing utilizes the McCall strategy which centers around parts of item activity, specifically accuracy, unwavering quality, proficiency, uprightness, ease of use. The aftereffects of the tests completed were the rightness factor 65%, dependability 72%, productivity 64%, honesty got the biggest number, specifically 76%, and ease of use 62%. As per Arikunto, the upsides of this quality class are in the "upside" quality class classification.

امللخص

E-SPMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang فيبياني ، ليندا. 2022. مع اختبار النظام باستخدام طريقة

McCall. فرضية. قسم هندسة المعلوماتية بكلية العلوم والتكنولوجيا مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة McCall. فرصية. قسم هندسة المعلوماتية بكلية العلوم والتكنولوجيا مولانج. المشرف

E-SPMI 'McCall 'OdooERP الكلمات الرئيسية

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara guna menghasilkan penerus masa depan yang berkwalitas, yang juga membutuhkan standar tinggi dalam pendidikan, adalah melalui pendidikan tinggi. Untuk proses pemilihan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi, persyaratan mutu menjadi hal yang krusial. Untuk memenuhi standar lulusan yang "berkualitas" dan "cerdas", diharapkan akan dihasilkan lulusan yang berkualitas. Namun, sebagian besar institusi di Indonesia saat ini belum memenuhi persyaratan untuk kegiatan pembelajaran dalam hal standar kualitas. Universitas akan menjadi kurang relevan jika mereka tidak bekerja untuk meningkatkan standar mereka. Akibatnya, Direktorat Akademik pemerintah Indonesia mulai mengontrol ini pada tahun 2003, dan banyak universitas mulai menerapkan Penjaminan Mutu.

Sistem ialah alat yang dapat dimanfaatkan guna mencukupi kebutuhan, terutama pada hal penyampaian informasi yang andal, efisien, dan terkendali. Program penjaminan mutu universitas dapat memberikan wawasan tentang kualitas dan tingkat penawaran pendidikannya (Wismaya, 2016). Secara internal dan sistematis, universitas mempraktikkan penjaminan mutu. Peraturan tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014. Aturan kerja SPMI adalah: penentuan kelayakan PT, penerapan peraturan PT, penilaian

kelayakan PT, pengontrolan kelayakan PT, dan pengembangan standarisasi PT (Wicaksono & Al-Rizki, 2018).

Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) adalah aktivitas sistemik penjamin mutu pendidikan yang dijalankan secara mandiri oleh tiap universitas atau kampus dengan tujuan guna mengontrol dan memajukan mutu perguruan tinggi dengan terencana dan berkesinambungan. Sekalipun implementasi SPMI cukup signifikan bagi proses pengembangan kualitas suatu pendidikan tinggi sebagai salah satu usaha dalam memenuhi akreditasi, namun masih banyaknya perguruan tinggi yang tidak menyadari signifikansinya membuat hal ini terkesan tidak penting. Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang juga disebut dengan Peraturan Menteri No. 44 Tahun 2015, memberikan pedoman pemerintah sambil menyerahkan pelaksanaannya kepada perguruan tinggi.

Sebagai tolak ukur standar mutu pendidikan tinggi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sudah menentukan kriteria. Standar kwalitas Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang dilaksanakan dengan berpedoman pada visi dan misi universitas dan secara induktif menerapkannya pada tuntutan *stakeholders*. Dalam kapasitasnya sebagai institusi pendidikan tinggi, UIN Malang menentukan standar kualitas ini sebagai pedoman guna menjalankan kegiatan dan mengelola operasional.

Oleh karena itu, prosedur untuk menciptakan standar kualitas terus ditingkatkan untuk mengikuti peningkatan tingkat pencapaian standar tersebut. Sejauh mana semua dosen, staf, dan mahasiswa di UIN Malang menyadari pentingnya penjamin mutu akan menentukan seberapa baik penerapannya. Ketika

entitas pelaksana seperti fakultas, departemen, program studi, biro, dan pusat layanan perlu merencanakan operasi rutin dan baru, mereka diberikan kriteria kualitas yang telah ditetapkan lembaga.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bertugas melaksanakan SPMI di UIN Malang. LPM melakukan perencanaan dan perancangan, dan bersama-sama dengan administrasi universitas, mereka kemudian menetapkan standar keunggulan pendidikan tinggi. Kegiatan rutin tahunan di LPM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengkaji pencapaian kualitas yang lebih tinggi di tingkat program studi dan universitas. Dipastikan kualitas di Universitas dan Program Studi akan berjalan lancar dengan SPMI unggul yang secara konsisten dinilai dan dievaluasi secara benar.

BAN-PT tidak sepenuhnya dirujuk dalam SPMI versi sebelumnya, hal ini menimbulkan masalah. Alhasil, penulis mengembangkan SPMI dengan sepenuhnya mengacu pada 9 standar BAN-PT. Universitas dan program studi akan lebih mudah mengelola dan menilai kinerja selama setahun dengan bantuan E-SPMI. Kedepannya, prodi tidak perlu lagi mencari informasi karena sudah mengetahui posisi SPMI, sehingga lebih mudah untuk mengelola dan menilai kelebihan dan kekurangan prodi. Selain itu, universitas akan mendapat manfaat dari akses ke data pendukung yang akan membantu dalam menerapkan SPMI dan SPME. Data ini sering diberikan melalui sistem E-SPMI sehingga perguruan tinggi dapat mengamati pencapaian tujuan yang diinginkan.

Dalam uraian masalah yang sudah dipaparkan diatas, dalam Al-Quran surah *Al Ashr* ayat 1-3. Berikut bunyi surah tersebut:

وَالْعَصْرِ {1} إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ {2} إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَالْعَصْرِ {1} إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَبِّرِ {3}

Artinya:1) Demi Masa 2) Sesunggunya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3) Kecuali orang orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Manusia disarankan oleh surah ini untuk memanfaatkan waktu mereka sebaik mungkin sehingga mereka dapat melakukan ibadah lainnya semaksimal mungkin. Dan sangat buruk jika individu tidak menggunakan waktu mereka semaksimal mungkin dikarenakan beberapa individu ini sering berakhir dengan kerugian. Agar mengamalkan isi surat *Al Ashar*, proses pengumpulan, pemeliharaan, dan pelaporan data SPMI harus dilakukan secara komputasi, ini akan membuatnya lebih terstruktur dan hemat waktu. Dengan berbekal ilmu pengetahuan dan berkembangnya teknologi saat ini maka sangat diperlukan suatu sistem E-SPMI guna mengelola data mutu di Universitas.

Oleh karena itu penulis memaparkan skripsi dengan judul "Pengujian Sistem E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dengan Menggunakan Metode *McCall*". Metode McCall digunakan karena dianggap dapat diandalkan dan cukup untuk memenuhi sejumlah persyaratan untuk mengevaluasi kualitas sistem informasi (Khairullah et al., 2017). Untuk menilai isu-isu spesifik dalam aspek *product operation*, yang terdiri dari lima faktor *correctness*, *reliability*, *eficiency*, *integrity*, *usability*. Oleh karena itu, hasil dari penelitian tersebut bisa dimanfaatkan sebagai tolak ukur efektivitas sistem yang dibuat dan sebagai sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut. Dan dengan adanya sistem

informasi ini diharapkan dapat mempermudah proses pengumpulan, pengelolaan, dan pelaporan data SPMI.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana implementasi pengembangan E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan bahasa pemrograman Python dengan *framework* Odoo ERP?
- b. Bagaimana hasil uji kelayakan E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menggunakan metode pengujian *McCall* pada aspek *Product Operation*?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bagaimana implementasi pengembangan E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) UIN Maulana Malik Ibrahim dengan bahasa pemrograman Python dengan *framework* Odoo ERP.
- Mengetahui bagaimana hasil uji kelayakan E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dengan menggunakan metode pengujian McCall pada aspek Product Operation.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data yang dikelola dan digunakan yaitu data dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- b. Pengembangan sistem ini menggunakan pengujian berdasarkan metode *McCall* pada aspek *Product Operation*

E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dengan standar akreditas
 BAN-PT Nasional

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu, diharapkan aplikasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) daring yang dikembangkan dapat memberi kemudahan kepada Universitas dan Program Studi dalam mengontrol dan mengevaluasi kinerja yang dilakukan melalui aplikasi sehingga lebih mudah dalam mengontrol dan mengevaluasi kekurangan dan kelebihan program studi.

1.6 Sistematika Penelitian

Berikut sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab antara lain yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang literatur dan teori-teori yang berhubungan atau yang dibahas sebagai dasar penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menganalisa kebutuhan sistem yang akan digunakan dalam merancang dan mengembangkan E-SPMI UIN Maulana Malik Ibrahim beserta langkah-langkah pengembangan tersebut.

BAB IV UJI COBA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang penerapan metode pada E-SPMI dan langkahlangkah pengujian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran untuk pengembangan E-SPMI yang lebih baik lagi.

BAB IV UJI COBA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup implementasi metode pada E-SPMI serta prosedur yang digunakan selama pengujian.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan yang ditarik dari temuan penelitian dimasukkan dalam bab ini, bersama dengan rekomendasi untuk meningkatkan E-SPMI

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terkait

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam penelitian terkait dianggap sebagai salah satu pendekatan guna memecahkan sejumlah masalah di dunia perguruan tinggi Indonesia. Selain itu, SPMI dinilai bisa memenuhi kendala perguruan tinggi. Untuk memperoleh kualitas, pendidikan tinggi wajib bisa mengatur, mengelola, dan mengawasi suatu proses. Hal ini dapat dilaksanakan dengan kekeluargaan oleh universitas atau kampus yang terkait, diawasi dan diaudit secara eksternal oleh universitas atau lembaga lain, atau melalui operasi akreditasi dalam rangka mencapai objektivitas penilaian atas perawatan dan pengembangan kualitas akdemik dengan bertahap di dalam institusi (Supriyono, 2018).

SPMI dalam suatu universitas atau kampus adalah aktivitas mandiri dari kampus atau universitas yang terlibat guna melaksanakan proses penjaminan kualitas tanpa memperoleh bantuan dari pemerintah, menurut (Wismaya, 2016). SPMI ialah hak mandiri suatu universitas atau kampus guna menegakkan standar prosedur yang dilaksanakan di lingkungan lembaga dengan menggunakan sistem yang dibuat, dilaksanakan, dan dikelola oleh lembaga itu sendiri. SPMI merupakan kegiatan sistemik guna memberi penggawasan berjalannya pelaksanaan pembelajaran tingkat tinggi oleh univeritas atau kampus dan menjamin kualitas penddikan tinggi di universitas atau kampus oleh universitas

itu sendiri (*continuous improvement*). Perguruan tinggi wajib melaksanakan penjaminan mutu pendidikan tinggi untuk memastikan bahwa semua proses internal telah dilakukan sesuai dengan praktik terbaik yang harus diikuti dalam pendidikan tinggi.

Dalam konteks universitas atau kampus, aktivitas penelitian berupaya guna memajukan teori dan ilmu pengetahuan akibatnya keluaran barang penelitian bisa berbagai tugas terakhir seperti: skripsi, disertasi, karya ilmah, *text book*, *product*, atau paten, menurut (Fitrah et al. al., 2018). LPM, melalui SPMI, harus memastikan bahwa penelitian universitas memenuhi persyaratan tinggi untuk kemajuan IPTEK. Penelitian wajib mengikuti standar konteks penelitian yang mencakup kedalaman dan kekompleksan informasi penelitian serta kriteria kebermanfaatan, keterbaruan, dan kemampuan mengatasi permasalahan warga.

Lembaga yang mendukung baik bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dikenal sebagai lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menurut (Fitrah et al., 2018). Jika observasi sudah dilakukan berdasarkan dengan *road map* LPM dan mempunyai kecocokan antara penyelenggaraan, isi, kerangka waktu, dan kebutuhan dana penelitian dalam proposal, SPMI akan memantau dan menilai apakah perencanaan pelaksanaan penelitian sudah sesuai. Program penelitian harus memiliki standar bagi peneliti yang mempertimbangkan latar belakang akademis mereka, penguasaan metodologi penelitian mereka, dan infrastruktur dan fasilitas yang mereka akses. Standar tersebut juga harus memperhatikan kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan peneliti yang kemajuannya harus dijamin oleh SPMI.

Kualitas program akademik, sumber daya manusia, infrastruktur, dan lingkungan akademik hanyalah beberapa faktor yang menurut Sumardjoko (2010) diidentifikasikan dalam penelitiannya sebagai hal yang penting dalam menentukan kualitas proses dan kualitas lulusan perguruan tinggi. Untuk memenuhi persyaratan standar nasional pendidikan, berbagai komponen mutu tersebut harus ditingkatkan. Dalam Pasal 2 Perpem No 19 Tahun 2005 (Standar Nasional Pendidikan), pmerintah mengamanatkan supaya tiap satuan pendidikan menerapkan 8 standar mutu pendidikan, antara lain standar isi, prosedur, keahlian lulusan, kompetensi pengajar dan tenaga kependidikan, sarpras, standar manajemen, pendanaan, dan tolok ukur penilaian pendidikan. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan hal ini dalam Pasal 35 Ayat 3: Untuk Mencapai Standar Mutu Pendidikan Tidak Hanya Ditentukan Oleh Unsur Tenaga Kependidikan, Khususnya Dosen, Tetapi Juga Dengan Bagaimana Universitas Dikelola Berdasarkan Standarisasi konten, Proses, Keahlian Alumni, Sarpras, Manajemen, Pendanaan, Dan Evaluasi Pembelajaran.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 E-SPMI

Sistem informasi berbasis web yang disebut E-SPMI membantu proses siklus penjaminan mutu internal universitas, yang diawali dengan menentukan standar mutu, evaluasi diri, audit mutu internal, dan diakhiri dengan mengamati perubahan mutu dari waktu ke waktu. Berikut keunggulan dan keunggulan E-SPMI:

- a. Penyederhanaan Standar Kualitas Pengumpulan Data Indikator yang memiliki banyak data dan mudah diperbarui.
- Membantu dalam pelaksanaan evaluasi diri program studi berdasarkan metrik standar tinggi.
- c. Memiliki komponen untuk audit lapangan dan prosedur audit kelengkapan.
- d. Alat studi dan LPM memiliki akses cepat ke hasil untuk jangka waktu tertentu.
- e. Mempermudah memperoleh tolok ukur untuk nilai taksiran yang dihitung.
- f. Memelihara catatan persyaratan kualitas program studi atau unit.
- g. Tautan ke informasi aplikasi/dukungan untuk setiap standar kualitas.

Perguruan tinggi memulai metode E-SPMI dengan menerapkan SPMI melalui siklus tugas yang dikenal sebagai PPEPP, yang merupakan singkatan dari Determination, Implementation, Evaluation, Control, and Improvement (P). Aktivitas pembandingan antara hasil aktivitas pencukupan kelayakan dengan standar yang tersusun dari SN Direktur Perguruan Tinggi dan Standar Perguruan Tinggi yang ditentukan universitas atau kampus ini merupakan bagian dari evaluasi (E) penerapan standar Dikti. Menurut buku pegangan Sistem Penjaminan Mutu Universitas atau kampus yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti pada tahun 2017, setiap universitas atau kampus bisa membuat SPMI sendiri disesuaikan dengan konteks sejarah institusi, prinsip inti yang menjadi pedoman pendiriannya, jumlah program studi yang ditawarkan, sumber daya manusia, fasilitas, dan faktor lainnya. Prinsip-prinsip panduan SPMI dapat diringkas

sebagai: a) mandiri; b) terstandarisasi; c) akurat; d) terencana dan berlanjut; dan e) didokumentasikan (Atmaja & Azis, 2019).

2.2.2 Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) adalah organisasi yang ada di dalam UIN Malang yang bekerja untuk mendesain sistem penjamin mutu akadmik di tiap tingkatan. Pekerjaan-pekerjaan berikut dilakukan oleh LPM: Melaksanakan perencanaan, evaluasi program, dan pelaporan adalah langkah pertama. Melaksanakan peningkatan kualitas akademik merupakan langkah kedua. Pelaksanaan pelatihan, workshop, komunikasi, cara pembuatan, pengontrolan, dan kerja bersaman di bidang (SPM) guna keperluan di dalam UIN Malang dan perguruan tinggi lainnya merupakan langkah ketiga. Melaksanakan administrasi kelembagaan adalah langkah keempat.

2.2.3 Metode McCall

Metode *McCall* merupakan salah satu model yang menjelaskan *Software Quality Factor* atau kualitas perangkat lunak. Model ini memiliki tiga perspektif utama yaitu product operation (sifat-sifat operasional dari software), *product revision* (kemampuan software dalam menjalani perubahan), dan product transition (daya adaptasi software terhadap lingkungan baru). *Product operation* meliputi beberapa faktor yaitu *correctness, reliability, usability, integrity,* dan *usability*. Metode ini memuat kriteria atau faktor kualitas perangkat lunak paling lengkap. Karena metode *McCall* memiliki ketelitian dan rincian yang baik sehingga dapat digunakan untuk menguji dan menjamin kualitas perangkat lunak sistem informasi (Khairullah et al., 2017).

McCall dan kawan-kawan pada tahun 1977 telah mengusulkan suatu penggolongan faktor-faktor atau kriteria yang mempengaruhi kualitas software. Pada dasarnya, McCall menitik beratkan faktor-faktor tersebut menjadi tiga aspek penting, yaitu yang berhubungan dengan:

- 1. Sifat-sifat operasional dari software (*Product Operations*);
- 2. Kemampuan software dalam menjalani perubahan (*Product Revision*); dan
- 3. Daya adaptasi atau penyesuaian software terhadap lingkungan baru (*Product Transition*) (Charolina & Sucipto, 2011).

2.2.3.1 Product Operations

Sifat-sifat operasional suatu software berkaitan dengan hal-hal yang harus diperhatikan oleh para perancang dan pengembang yang secara teknis melakukanpenciptaan sebuah aplikasi. Hal-hal yang diukur di sini adalah yang berhubungan dengan teknis analisa, perancangan, dan konstruksi sebuah software. Faktor-faktor *McCall* yang berkaitan dengan sifat-sifat operasional software adalah:

- Correctness adalah sejauh mana suatu software memenuhi spesifikasi dan mission objective dari users.
- 2. Reliability adalah sejauh mana suatu software dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang diperlukan.
- 3. *Efficiency* adalah banyaknya sumber daya komputasi dan kode program yang dibutuhkan suatu software untuk melakukan fungsinya.
- 4. *Integrity* adalah sejauh mana akses ke software dan data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan dan

5. *Usability* adalah usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan mengartikan output dari software (Charolina & Sucipto, 2011).

2.2.3.2 Product Revision

Setelah sebuah software berhasil dikembangkan dan diimplementasikan, akan terdapat berbagai hal yang perlu diperbaiki berdasarkan hasil uji coba maupun evaluasi. Sebuah software yang dirancang dan dikembangkan dengan baik, akan dengan mudah dapat direvisi jika diperlukan. Seberapa jauh software tersebut dapat diperbaiki merupakan faktor lain yang harus diperhatikan. Faktorfaktor *McCall* yang berkaitan dengan kemampuan software untuk menjalani perubahan adalah:

- Maintainability adalah usaha yang diperlukan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan (error) dalam software.
- 2. Flexibility adalah usaha yang diperlukan untuk melakukan modifikasi terhadap software yang operasional.
- 3. *Testability* adalah usaha yang diperlukan untuk menguji suatu software untuk memastikan apakah melakukan fungsi yang dikehendaki atau tidak (Charolina & Sucipto, 2011).

2.2.3.3 Product Transition

Setelah integritas software secara teknis telah diukur dengan menggunakan faktor produk operational dan secara implementasi telah disesuaikan dengan faktor *produk revision*, faktor terakhir yang harus diperhatikan adalah faktor transisi yaitu bagaimana software tersebut dapat dijalankan pada beberapa

platform atau kerangka sistem yang beragam. Faktor-faktor *McCall* yang berkaitan dengan tingkat adaptibilitas software terhadap lingkungan baru:

- Portability adalah usaha yang diperlukan untuk mentransfer software dari suatu hardware dan/atau sistem software tertentu agar dapat berfungsi pada hardware dan/atau sistem software lainnya.
- 2. *Reusability* adalah sejauh mana suatu software (atau bagian software) dapat dipergunakan ulang pada aplikasi lainnya.
- 3. *Interoperability* adalah usaha yang diperlukan untuk menghubungkan satu software dengan lainnya (Charolina & Sucipto, 2011).

2.2.4 Teknik Pengukuran

Adapun ukuran yang digunakan pada teknik pengukuran ialah seperti di bawah ini :

- Auditability adalah kemudahan untuk memeriksa apakah software memenuhi standard atau tidak.
- 2. Accuracy adalah ketelitian dari komputasi dan kontrol.
- 3. *Communication* Commonality adalah sejauh mana interface, protokol, dan bandwidth digunakan.
- 4. *Completeness* adalah sejauh mana implementasi penuh dari fungsifungsi yang diperlukan telah tercapai.
- Conciseness adalah keringkasan program dalam ukuran LOC (line of commands).
- 6. *Consistency* adalah derajat penggunaan teknik-teknik desain dan dokumentasi yang seragam pada seluruh proyek pengembangan software.

- 7. *Data Commonality* adalah derajat penggunaan tipe dan struktur data baku pada seluruh program.
- 8. Error Tolerance adalah kerusakan yang terjadi apabila program mengalami error.
- 9. Execution Efficiency adalah kinerja run time dari program.
- 10. Expandability adalah sejauh mana desain prosedur, data, atau arsitektur dapat diperluas.
- 11. *Generality* adalah luasnya kemungkinan aplikasi dari komponenkomponen program.
- 12. *Hardware* Independence adalah sejauh mana software tidak bergantung pada kekhususan dari hardware tempat software itu beroperasi.
- 13. *Instrumentation* adalah sejauh mana program memonitor operasi dirinya sendiri dan mengidentifikasi error yang terjadi.
- 14. *Modularity* adalah functional independence dari komponen-komponen program.
- 15. Operability adalah kemudahan mengoperasikan program.
- 16. Security adalah ketersediaan mekanisme untuk mengontrol dan melindungi program dan data terhadap akses dari pihak yang tidak berhak.
- 17. Self-Dokumentation adalah sejauh mana source code memberikan dokumentasi yang berarti.
- 18. Simplicity adalah kemudahan suatu program untuk dimengerti.
- 19. *Traceability* adalah kemudahan merujuk balik implementasi atau komponen program ke kebutuhan pengguna software.

20. *Training* adalah sejauh mana software membantu pemakaian baru untuk menggunakan system (Asrianda, 2018).

Dari beberapa faktor kualitas menurut taksonomi *McCall*, untuk menentukan kualitas perangkat lunak cukup dengan lima faktor. Lima faktor untuk menentukan kualitas perangkat lunak tersebut adalah (Asrianda, 2018)

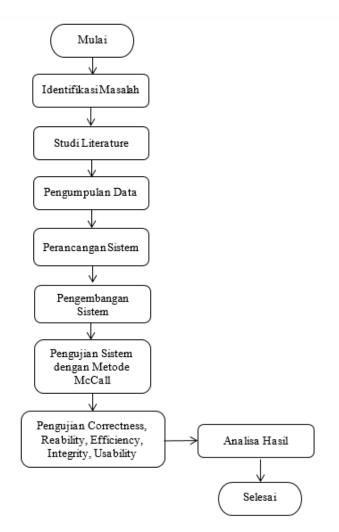
- 1. Faktor Ketepatan (Correctness)
- 2. Keandalan (*Reliability*)
- 3. Efisiensi (*Efficiency*)
- 4. Kegunaan (*Usability*)
- 5. Perbaikan (*Maintainability*)

Software testing diperlukan untuk pengujian perangkat lunak. Dalam proses pengujian perangkat lunak diperlukan adanya skenario (Sutiah & Supriyono, 2020). Pengujian perangkat lunak diperlukan untuk peningkatan kualitas perangkat lunak (Sutiah & Supriyono, 2020)

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tahapan penelitian dan metodologi yang akan digunakan. Bab ini juga membahas teknik untuk desain sistem dan pngujian yang hendak dimanfaatkan. Penelitian ini akan membangun sebuah aplikasi E-SPMI dengan bahasa pemrograman python *framework Odoo ERP* dengan menggunakan metode pengembangan *McCall*. Adapun desain penelitiannya sebagai berikut :



Gambar 3.1 Flowchart Penelitian

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Universitas yang berlokasi di jalan Gajayana kota Malang ini dipilih peneliti sebagai tempat penelitian dikarenakan Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim merupakan kampus yang menjadi tempat studi peneliti. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan ijin riset dan memperoleh data dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian sendiri dimulai pada bulan Januari 2021 sampai selesai.

3.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di SPMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat ditemukan solusi untuk mengatasi permasalahannya. Adapun hasil identifikasi masalah yaitu tidak adanya pengembangan sistem E-SPMI di dalam kampus. Dari hasil analisis masalah tersebut menentukan solusi yang akan dilakukan yaitu mengembangkan E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dengan pengujian sistem menggunakan metode *McCall*, yang diharapkan untuk mempermudah dan mengkoordinasi semua proses pendataan SPMI.

3.3 Studi Literature

Studi literatur merupakan salah satu proses mencari referensi yang berhubungan dengan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan implementasi metode *McCall*. Tahap ini bertujuan untuk melandasi penelitian dan sebagai

bahan acuan dalam pengembangan dan pengujian sistem. Dari penelitian sebelumnya dapat memberi pandangan untuk peneliti berdasarkan teori dan langkah-langkah yang ada.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Karena era pandemi, observasi online digunakan pada observasi ini, yang menggunakan data yang langsung disatukan dari LPM UIN Malang. Data terkait standar sistem penjamin mutu internal termasuk di antara informasi yang dikumpulkan.

3.4.2 Data Sekunder

Selain mengumpulkan data primer, observasi ini juga memanfaatkan data sekunder yang berasal dari tinjauan pustaka atau tinjauan pustaka yang terkait dengan penelitian, seperti yang ada di jurnal, buku, atau penelitian sebelumnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada observasi kali ini, kuesioner dan metode observasi dimanfaatkan guna memperoleh data. Kuesioner ialah seperangkat yang dimanfaatkan guna memperoleh data dengan menyajikan pertanyaan tertulis kepada responden. Selain lebih efektif dalam pengumpulan data, kuesioner dapat dimanfaatkan jika responden dalam jumlah besar dan terdistribusi di berbagai daerah yang sangat besar. Pengumpulan data secara langsung dilakukan melalui observasi. Daftar indikator Penilaian SPMI UIN Maulana Malik Ibrahim di tingkat sarjana disajikan di bawah ini:

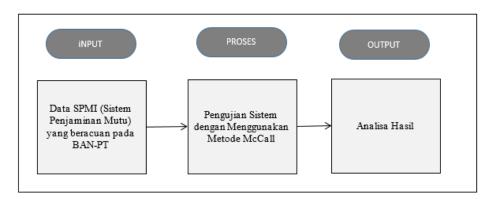
Tabel 3.1 Daftar Indikator Penilaian SPMI

No	Standar	Nomor Indikator	Deskripsi Indikator			
1.	Standar 1	1.1	Visi keilmuan dan Kompetitif Lulusan			
2.	Standar 2	2.1	Struktur Organisasi			
		2.2	Implementasi Standar Opersional			
		2.3	Kerjasama Pengembangan Kurikulum da			
			Penelitian			
		2.4	Kerjasama Tridharma			
3.	Standar 3	3.1	Daya Saing Input Mahasiswa			
		3.2	Mahasiswa Asing			
		3.3	Mahasiswa Mengundurkan Diri			
		3.4	Mahasiswa Lulus Tepat Waktu			
4.	Standar 4	4.1	Sumber daya Manusia			
		4.2	Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh			
		4.3	Pengakuan/Rekognisi Dosen			
5.	Standar 5	5.1	Penelitian Mahasiswa yang Didanai			
		5.2	Rencana Pengadaan Buku Ajar/Modul			
6.	Standar 6	6.1	Ketersediaan Diktat Teori/Buku Ajar			
		6.2	Ketersediaan Diktat/Buku Petunjuk Praktikum			
		6.3	Manajemen Program Studi			
		6.4	Umpan Balik Kepuasan Pelanggan			
7.	Standar 7	7.1	Publikasi Ilmiah Mahasiswa			
7.2 Publikasi Ilmiah (S		7.2	Publikasi Ilmiah (Seminar dan Jurnal)			
		7.3	HAKI/Paten			
		8.2	PKM Dosen PS yang Melibatkan Mahasiwa			
	8.3 Integrasi K		Integrasi Kegiatan Penelitian/PKM			
9.	Standar 9	9.1	IPK Lulusan			
		9.2	Prestasi Mahasiswa			
		9.3	Waktu Tunggu Lulusan			

No	Standar	Nomor Indikator	Deskripsi Indikator	
		9.4	Kesesuaian Bidang Kerja	
		9.5	Tingkat Kepuasan Pembelajaran	

3.6 Desain Sistem

Desain sistem adalah representasi visual dari sistem *input*, operasi, dan output. Adapun rancangan sistem untuk penelitian ini adalah seperti di bawah ini:

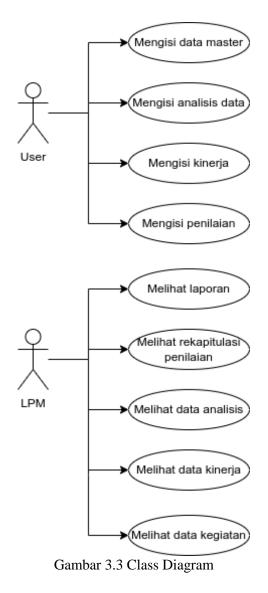


Gambar 3.2 Desain Sistem

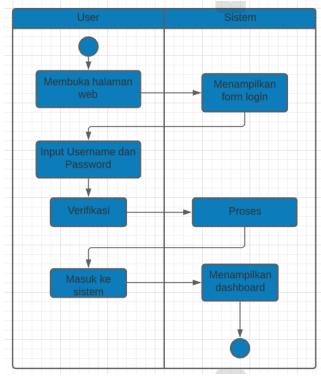
Input dalam sistem ini adalah data-data SPMI (Sistem Penjaminan Mutu) yang beracuan pada BAN-PT yang terdiri dari 9 standart dan dikelola oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) kemudian prosesnya diuji dengan menggunakan metode McCall dengan 5 kriteria yaitu *Correctness, Reability, Efficiency, Integrity, Usability*. Untuk *output* dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu analisa hasil.

3.7 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap perencanaan pada sistem yang akan dibangun dalam penelitian ini. Sehingga dapat jelas diketahui alur sistem dan dapat digunakan oleh pengguna. Berikut ini adalah class diagram dan activity diagram pada penelitian ini.

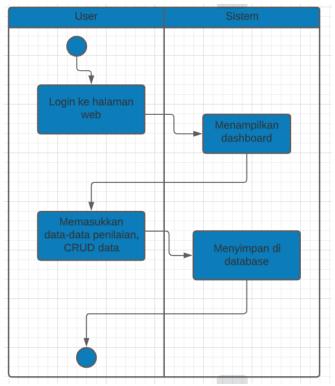


Dari gambar 3.3 dapat diketahui dua aktor dalam sistem ini, yang pertama adalah user yang dapat mengisi data master, mengisi data analisis, mengisi kinerja dan mengisi penilaian. Kemudian yang kedua adalah LPM yang dapat melihat laporan, melihat rekapitulasi penilaian, melihat data analisis, melihat data kinerja dan melihat data kegiatan.



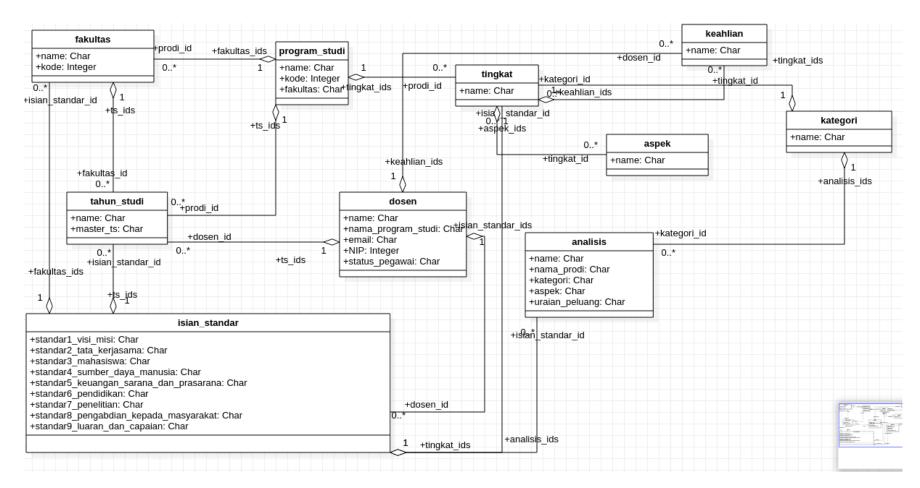
Gambar 3.4 Activity Diagram Login

Dari gambar 3.4 dapat diketahui bahwa alur activity diagram login ini adalah ketika user membuka halaman web dan menampilkan form login kemudian menginput username dan password dan selanjutnya sistem akan memverifikasi. Sistem akan memproses kemudian masuk ke sistem dan menampilkan dashboard.



Gambar 3.5 Activity Diagram Sistem

Dari gambar 3.5 dapat diketahui bahwa alur activity diagram sistem ini adalah ketika user login ke halaman web dan menampilkan dashboard maka sistem akan memproses data kemudian data akan tersimpan di database.

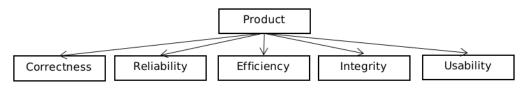


Gambar 3.6 Perancangan Database

Dari gambar 3.6 dapat diketahui perancangan database dari sistem ini. Database ialah salah satu subbab paling penting dalam merancang sebuah sistem.

3.8 Metode Pengujian Sistem McCall

Pengembangan E-SPMI menggunakan metode McCall adalah subjek dari penelitian ini. Variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi 5 variabel faktor saja, yaitu *Correctness, Reliability, Efficiency, Integrity*, dan *Usability*.



Gambar 3.7 McCall Product Operation

Skala Likert digunakan sebagai instrumen kuesioner untuk menilai jaminan kualitas aplikasi. Teknik pengukuran yang disebut skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini memiliki rentang skor 1 sampai 5, dengan beberapa kemungkinan hasil. sistem penilaian kuesioner yang ditentukan. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan skala pengukuran kuesioner yang ditentukan:

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert			
Keterangan	Skor		
Sangat Setuju	5		
Setuju	4		
Cukup Setuju	3		
Kurang Setuju	2		
Sangat Kurang Setuju	1		

3.8.1 Teknik Pengukuran

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik pengukuran berdasarkan rumus: Fa = w1c1 + w2c2 + w3c3 + + wncn

Fa = Faktor kualitas

w1 = Bobot

c1 = Nilai rata-rata

Bobot yang ditentukan adalah 0,1 sampai dengan 0,4 dimana:

0,1 = sangat tidak penting

0.2 = tidak penting

0.3 = penting

0.4 = sangat penting

Kemudian nilai faktor kualitas diubah dalam bentuk presentase (%). Besarnya presentase dihitung dengan menggunakan persamaan berikut :

Persentase :
$$\frac{Nilai\ yang\ didapat}{Nilai\ Maksimum}$$
 x 100%

Temuan persentase digunakan untuk menawarkan informasi tentang apakah karakteristik yang diteliti realistis (Charolina & Sucipto, 2011). Tabel 2 di bawah ini menunjukkan bagaimana berbagai kategori kualitas dibagi:

Tabel 3.3 Kategori Kelayakan

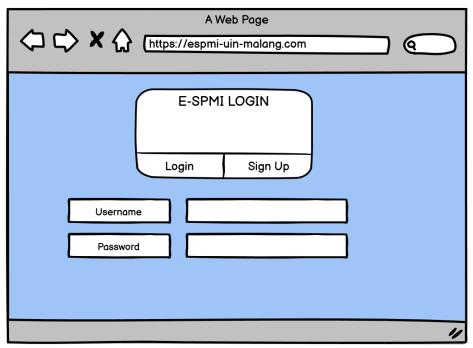
Kategori	Presentase
Sangat Baik	81% - 100%
Baik	60% - 80%
Cukup Baik	41% - 60%
Tidak Baik	21% - 40%
Sangat Tidak Baik	<21%

Correctness, Reliability, Efficiency, Integrity, dan Usability akan dianalisis untuk setiap faktor, dan rekomendasi untuk peningkatan kualitas akan dihasilkan berdasarkan temuan analisis tersebut dan temuan pengmpulan dan penganalisisan data yang sudah dilaksanakan.

3.9 Desain Interface

1. Halaman Login

Halaman login muncul pada layar pertama tampilan website E-SPMI. Halaman login berfungsi sebagai portal pengguna ke internet. Gambar 3.8 menunjukkan tampilan halaman login.

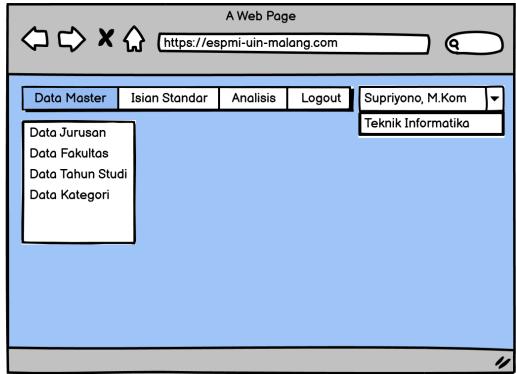


Gambar 3.8 Form Login

Nama pengguna dan kata sandi diperlukan, dan ini dapat ditemukan pada Gambar 3.7. Setiap jurusan memiliki username yang unik karena username diisi dengan nama jurusan. Password merupakan kata kunci yang sesuai dengan username yang diisikan.

2. Halaman Beranda

Pengguna akan diarahkan ke halaman beranda setelah mereka berhasil memasukkan nama pengguna dan kata sandi. Gambar 3.8 menggambarkan bagaimana halaman beranda muncul.



Gambar 3.9 Halaman Beranda

Ada tiga menu utama berdasarkan tampilan halaman beranda, yaitu:

1. Menu Bar

Menu paling awal yang tertampil di SPMI ditampilkan pada bilah menu.

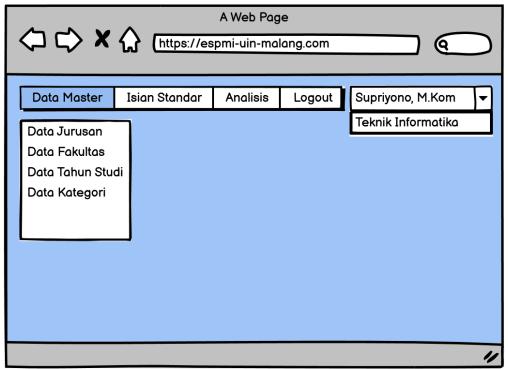
Berikut ini adalah menu paling awal yang ada di SPMI berdasarkan tampilan homepage:

- a. Halaman Master Data.
- b. Isian Standar: Menu untuk menyelesaikan pengisian standar.
- c. Analisis: Menu Analisis

d. Menu Logout

2. Panel User

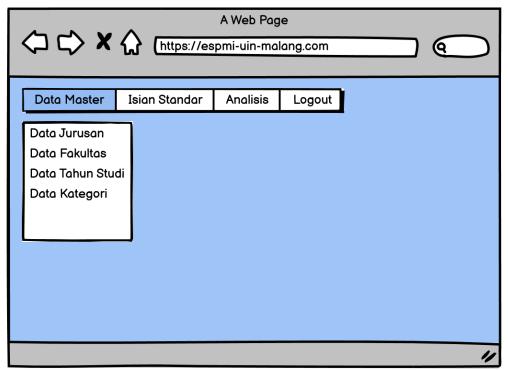
Menu khusus pengguna disebut Panel User. Informasi tentang hak akses pengguna dan dua opsi pengguna, yaitu 1) Ubah Kata Sandi dan 2) Keluar, ditampilkan di Panel User. Gambar 3.9 menampilkan Tampilan Panel User.



Gambar 3.10 Panel User

3. Pengisian Data Master

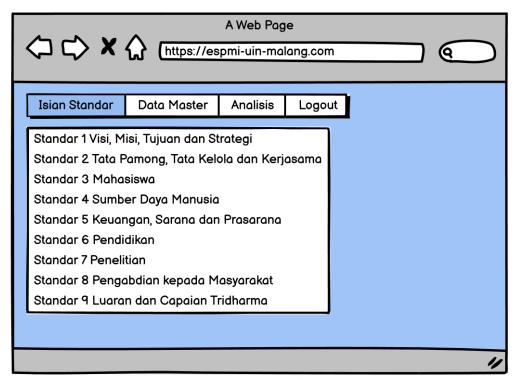
Data master yang menghubungkan tabel bersama-sama dikenal sebagai data master. Terdapat beberapa submenu data master pada menu master data yang terhubung dengan tabel lainnya.



Gambar 3.11 Menu Data Master

4. Pengisian Data SPMI

Untuk mengakses halaman pengisian data SPMI dapat dilakukan melalui Menu Isian Standar kemudian pilih salah satu dari 9 standar kemudian *input* data isian standar. Sistem akan menampilkan isian data dari standar yang dipilih. Tampilan halaman pengisian data SPMI dapat dilihat pada Gambar 3.12



Gambar 3.12 Menu Isian

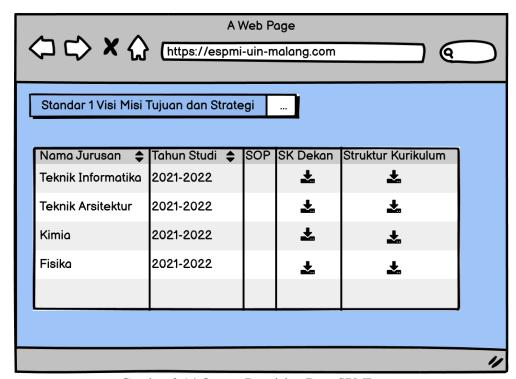
Selanjutnya tampilan form di salah satu standar adalah berikut :

A Web Page https://espmi-uin-malang.com						
https://espmi-uin-malang.com						
Standar 1 Visi Misi Tujuan dan Strategi						
Nama Jurusan	-					
Tahun Studi	T					
SOP Visi, Misi, Tujuan dan Strategi						
SK Dekan Upload Your File Here						
Struktur Kurikulum Upload Your File Here						
Save	Discard					
	"					

Gambar 3.13 Menu Isian

Output dari isian standar menampilkan tabel seperti gambar dibawah ini.

Data isian standar nama jurusan berelasi dengan master data.



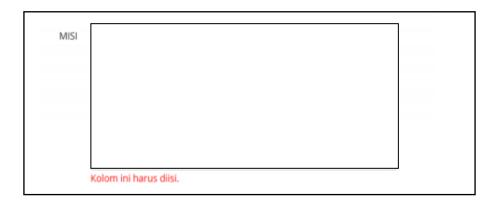
Gambar 3.14 Output Pengisian Data SPMI

5. Jenis-jenis Isian Data

Dalam tahapan ini dijelaskan macam-macam isian data yang dimanfaatkan di SPMI.

5.1.1 Jenis Isian Deskripsi

Jenis isian diskripsi adalah jenis isian tertentu yang mengharuskan pengguna untuk memberikan informasi tertentu sesuai dengan bidang indikator. Jenis isian deskripsi harus diisi berupa penjelasan secara detail. Berikut merupakan contoh jenis isian deskripsi yang dapat dilihat pada Gambar 3.15



Gambar 3.15 Jenis Isian Deskripsi

5.1.2 Jenis Isian Singkat

Jenis isian singkat adalah jenis isian yang meminta input dari pengguna dalam bentuk angka (utuh atau desimal). Jika inputnya desimal, titik (.) harus digunakan sebagai pemisah daripada koma (,). Berikut merupakan contoh jenis isian singkat yang dapat dilihat pada gambar 3.16



Gambar 3.16 Jenis Singkat

5.1.3 Jenis Isian Checkbox

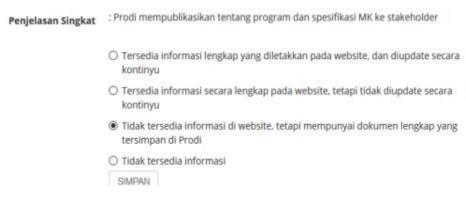
Jenis isian ini mengharuskan user untuk memilih satu atau lebih opsi yang disediakan. Berikut merupakan contoh jenis isian checkbox seperti pada gambar 3.17

Penjelasan Singkat	: Relevansi PkM pada unit pengelola
☑ DOSEN DAN MAHASISV	NA MELAKSANAKAN PKM SESUAI DENGAN PETA JALAN PKM.
☑ MELAKUKAN EVALUASI	KESESUAIAN PKM DOSEN DAN MAHASISWA DENGAN PETA JALAN
MEMILIKI PETA JALAN Y KEILMUAN PS	'ANG MEMAYUNGI TEMA PKM DOSEN DAN MAHASISWA SERTA HILIRISASI/PENERA-PAN
☐ MENGGUNAKAN HASIL	EVALUASI UNTUK PERBAIKAN RELEVANSI PKM DAN PENGEMBANGAN KEILMUAN PS
	SIMPAN

Gambar 3.17 Jenis Isian Checkbox

5.1.4 Jenis Isian Pilihan

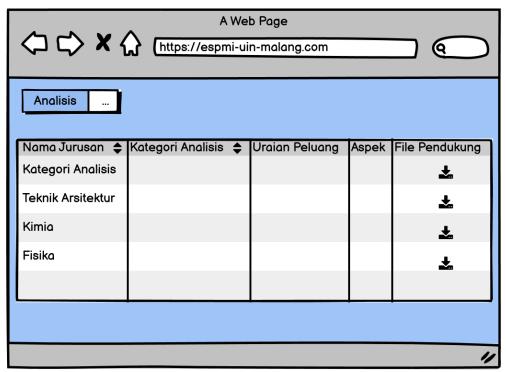
Jenis isian ini mengharuskan user untuk memilih satu dari beberapa pilihan yang disediakan sistem. Berikut merupakan contoh dari jenis isian pilihan seperti pada gambar 3.18



Gambar 3.18 Jenis Pilihan

6. Pengisian Data Analisis

Untuk melakukan pengisian data analisis dapat dilakukan dengan memilih menu Isi Data Analisis pada halaman utama, kemudian pilih menu Isi Data Analisis (Data Pendahuluan wajib diisi oleh jurusan).



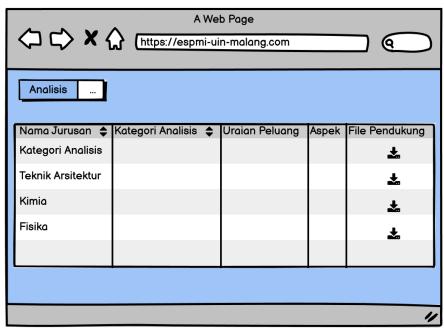
Gambar 3.19 Pengisian Data Analisis

Selanjutnya tampilan form di menu analisis adalah berikut :

	A Web Page mi-uin-malang.com		\supset
Analisis			
Nama Jurusan		▼	
Kategori Analisis		-	
Uraian Peluang			
Aspek			
File Bukti Pendukung	Upload Your File Here		
		Save Dis	card
			11

Gambar 3.20 Pengisian Data Analisis

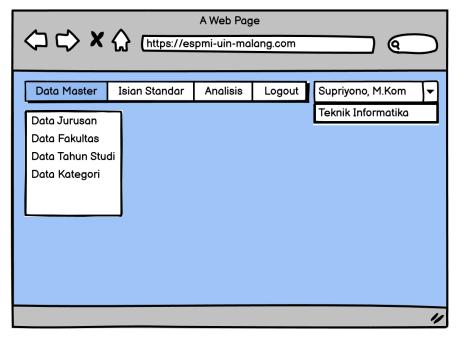
Output dari analisis menampilkan tabel seperti gambar dibawah ini. Data analisis nama jurusan berelasi dengan master data.



Gambar 3.21 Pengisian Data Analisis

7. Menu Logout

Menu logout user ini dapat dlihat seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 3.22 Menu Logout

BAB 4

UJI COBA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil uji coba dan membahas hasil pengujian sistem yang telah dibuat serta integrasi sains dengan islam. Uji coba ini merupakan uji kelayakan sistem yang telah dibuat menggunakan metode pengujian *McCall* pada aspek *product operation*.

4.1 Implementasi Sistem

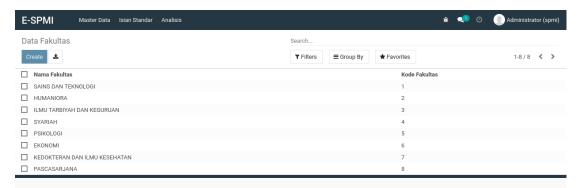
Pembuatan sistem berdasarkan dengan perancangan sistem, diimplementasikan menggunakan *framework Odoo OpenERP*, bahasa pemograman Python dengan text editor visual studio code dan database postgreSQL sebagai penyimpanan data dan untuk akses online sistem ini dihosting menggunakan domain.

4.2 Pembahasan

Sistem yang dihasilkan adalah berbasis web, yang mana dalam proses pembuatannya menggunakan bahasa pemrograman python dan *framework odoo OpenERP*. Adapun antarmuka dari sistem yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Halaman Menu Utama

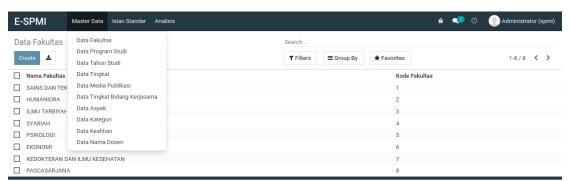
Beberapa menu utama sistem ditampilkan di halaman ini. Setelah pengguna berhasil masuk, layar ini akan ditampilkan.



Gambar 4.2.1 Halaman Menu Utama

2. Halaman Menu Master Data

Halaman ini menampilkan beberapa sub menu di master data. Terdapat master data fakultas, program studi, tahun studi, tingkat, media publikasi, tingkat bidang kerjasama, aspek, kategori, keahlian, nama dosen.

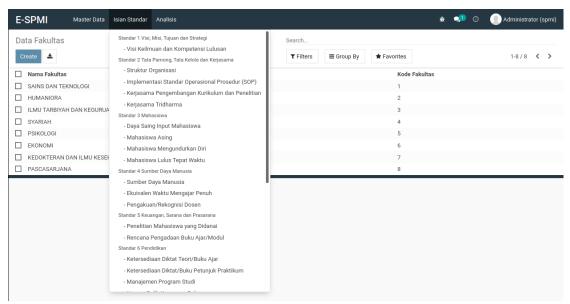


Gambar 4.2.2 Halaman Menu Master Data

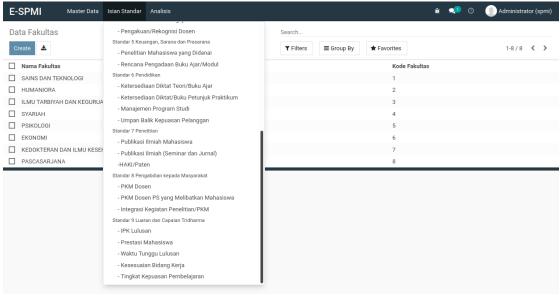
3. Halaman Menu Isian Standar

Beberapa submenu ditampilkan pada halaman ini di bidang umum.

Persyaratan sertifikasi BAN-PT terdiri dari sembilan kriteria.



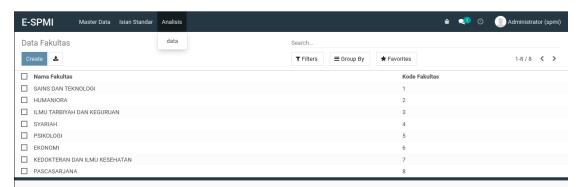
Gambar 4.2.3 Halaman Menu Isian Standar



Gambar 4.2.4 Halaman Menu Isian Standar

4. Halaman Menu Analisis

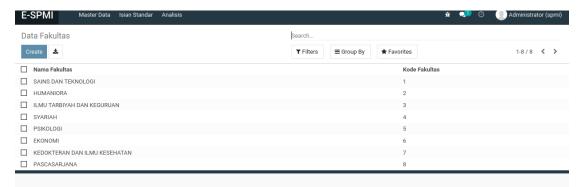
Halaman ini menampilkan menu analisis data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.5 Halaman Menu Analisis

5. Halaman Menu Master Data Fakultas

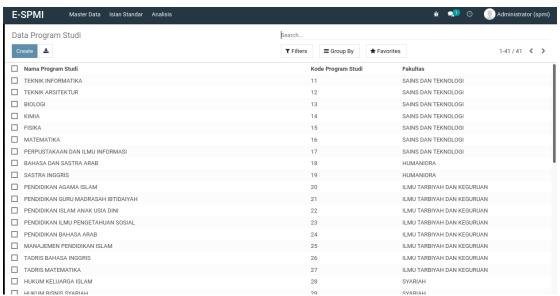
Halaman ini menampilkan submenu dari menu master data. Terdapat beberapa data fakultas.



Gambar 4.2.6 Halaman Menu Master Data Fakultas

6. Halaman Menu Master Data Jurusan

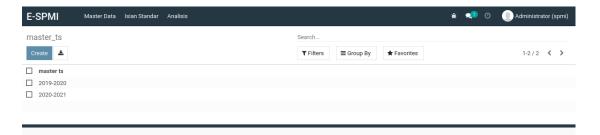
Halaman ini menampilkan beberapa data jurusan yang terletak di submenu dari master data. Data jurusan berelasi dengan data fakultas.



Gambar 4.2.7 Halaman Menu Master Data Jurusan

7. Halaman Menu Master Data Tahun Studi

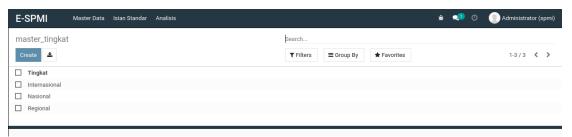
Halaman ini menampilkan beberapa data tahun studi yang terletak di submenu dari master data.



Gambar 4.2.8 Halaman Menu Master Data Tahun Studi

8. Halaman Menu Master Data Tingkat

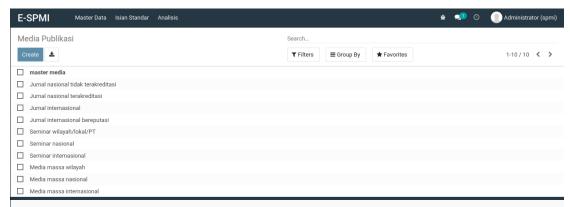
Halaman ini menampilkan beberapa data tingkat yang terletak di submenu dari master data



Gambar 4.2.9 Halaman Menu Master Data Tingkat

9. Halaman Menu Master Data Media Publikasi

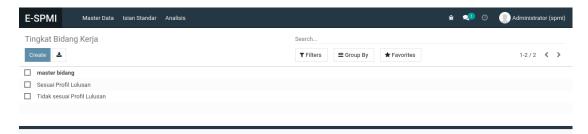
Halaman ini menampilkan beberapa data media publikasi yang terletak di submenu dari master data.



Gambar 4.2.10 Halaman Menu Master Data Media Publikasi

10. Halaman Menu Master Data Tingkat Bidang Kerja

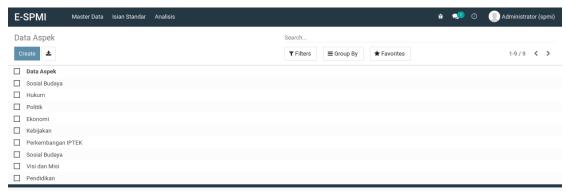
Halaman ini menampilkan beberapa data media publikasi yang terletak di submenu dari master data.



Gambar 4.2.11 Halaman Menu Master Data Tingkat Bidang Kerja

11. Halaman Menu Master Data Aspek

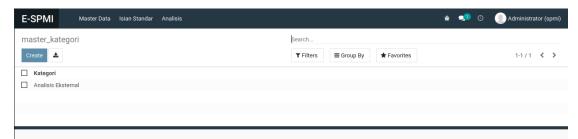
Halaman ini menampilkan beberapa data aspek yang terletak di submenu dari master data.



Gambar 4.2.12 Halaman Menu Aspek

12. Halaman Menu Master Data Kategori

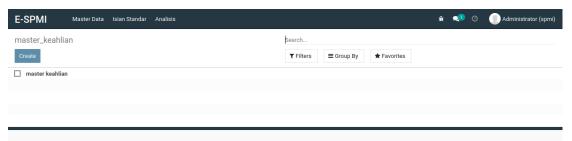
Halaman ini menampilkan beberapa data kategori yang terletak di submenu dari master data.



Gambar 4.2.13 Halaman Menu Master Data Kategori

13. Halaman Menu Master Data Keahlian

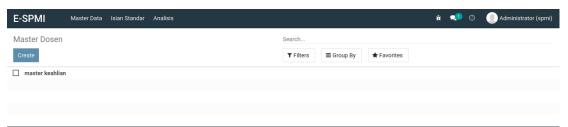
Halaman ini menampilkan beberapa data keahlian yang terletak di submenu dari master data.



Gambar 4.2.14 Halaman Menu Master Data Keahlian

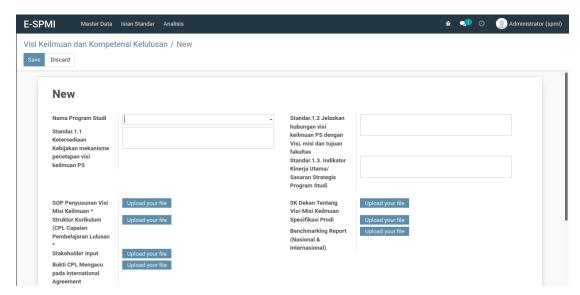
14. Halaman Menu Master Data Dosen

Halaman ini menampilkan beberapa data master dosen yang terletak di submenu dari master data.



Gambar 4.2.15 Halaman Menu Master Data Dosen

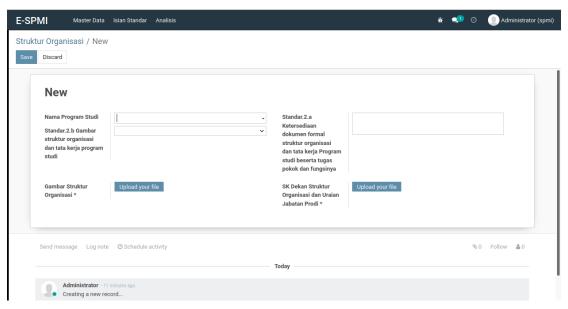
15. Halaman Menu Isian Standar Visi Keilmuan dan Kompetensi Lulusan Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Visi Keilmuan dan Kompetensi Lulusan dan terdapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.16 Halaman Menu Isian Standar Visi Keilmuan dan Kompetensi Lulusan

16. Halaman Menu Isian Standar Struktur Organisasi

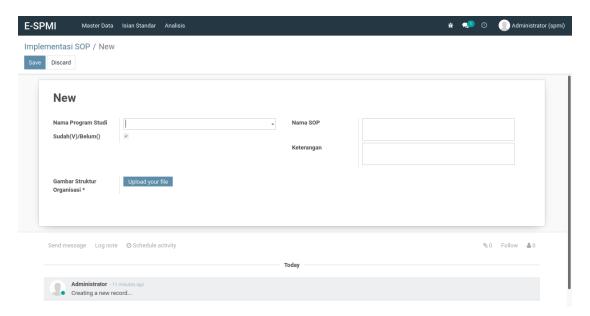
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Struktur Organisasi dan terdapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.17 Halaman Menu Isian Standar Struktur Organisasi

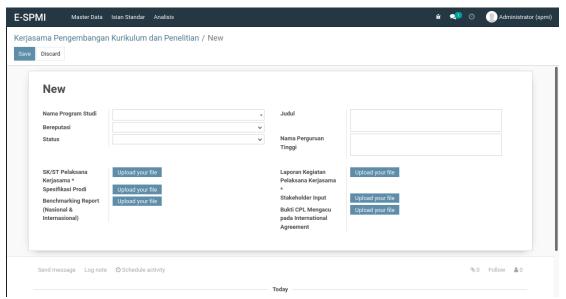
17. Halaman Menu Isian Standar Implementasi SOP

Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Implementasi SOP dan terdapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.18 Halaman Menu Isian Standar Implementasi SOP

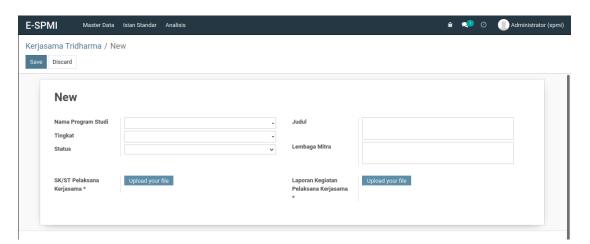
18. Halaman Menu Isian Standar Kerjasama Kurikulum dan Penelitian
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Kerjasama
Kurikulum dan Penelitian dan terdapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.19 Halaman Menu Isian Standar Kerjasama Kurikulum dan Penelitian

19. Halaman Menu Isian Standar Kerjasama Tridharma

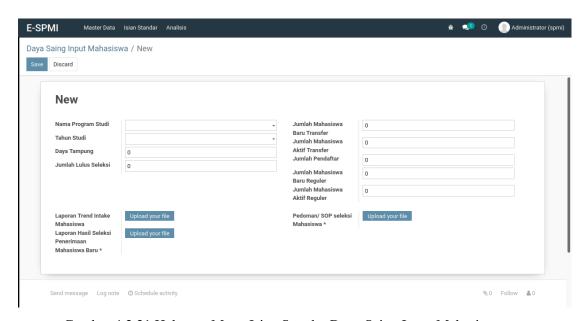
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Kerjasama Tridharma dan terdapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.20 Halaman Menu Isian Standar Kerjasama Tridharma

20. Halaman Menu Isian Standar Daya Saing Input Mahasiswa

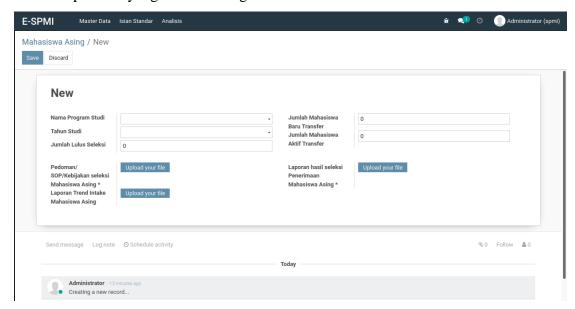
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Daya Saing Input Mahasiswa dan terdapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.21 Halaman Menu Isian Standar Daya Saing Input Mahasiswa

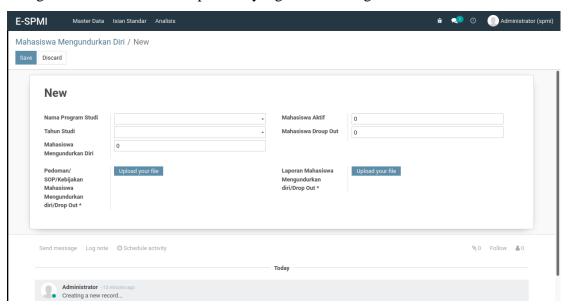
21. Halaman Menu Isian Standar Mahasiswa Asing

Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Mahasiswa Asing dan terdapat data yang berelasi dengan master data.



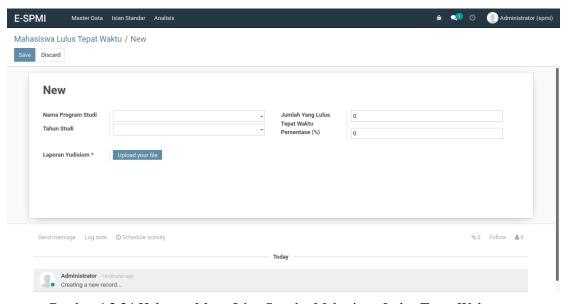
Gambar 4.2.22 Halaman Menu Isian Standar Mahasiswa Asing

22. Halaman Menu Isian Standar Mahasiswa Mengundurkan Diri Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Mahasiswa Mengundurkan Diri dan terdapat data yang berelasi dengan master data.



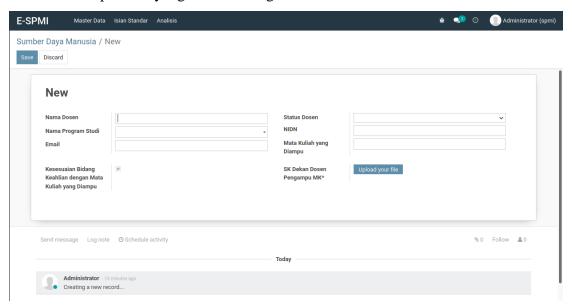
Gambar 4.2.23 Halaman Menu Isian Standar Mahasiswa Mengundurkan Diri

23. Halaman Menu Isian Standar Mahasiswa Lulus Tepat Waktu Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Mahasiswa Lulus Tepat Waktu dan terdapat data yang berelasi dengan master data.



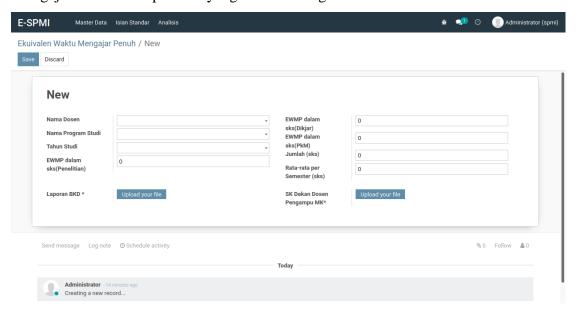
Gambar 4.2.24 Halaman Menu Isian Standar Mahasiswa Lulus Tepat Waktu

24. Halaman Menu Isian Standar Sumber Daya Manusia
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Sumber Daya
Manusia terdapat data yang berelasi dengan master data.



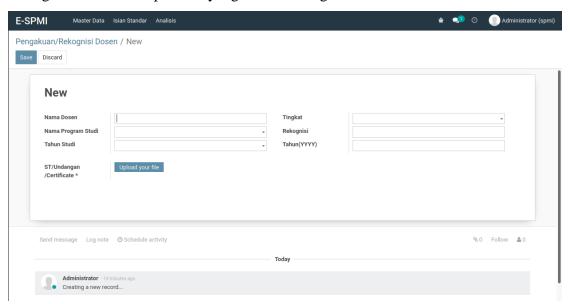
Gambar 4.2.25 Halaman Menu Isian Standar Sumber Daya Manusia

25. Halaman Menu Isian Standar Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh terdapat data yang berelasi dengan master data.



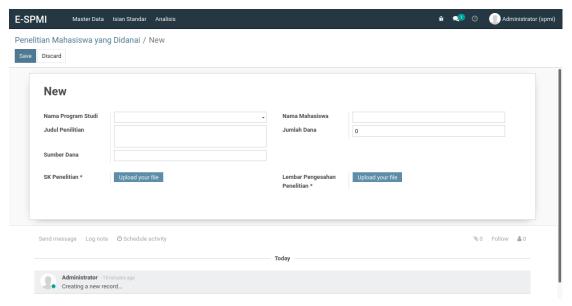
Gambar 4.2.26 Halaman Menu Isian Standar Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh

26. Halaman Menu Isian Standar Pengakuan/Rekognisi Dosen Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Pengakuan atau Rekognisi Dosen terdapat data yang berelasi dengan master data.



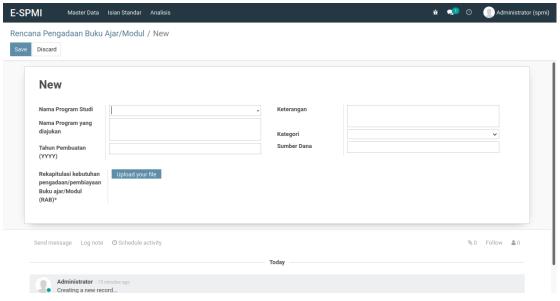
Gambar 4.2.27 Halaman Menu Isian Standar Pengakuan/Rekognisi Dosen

27. Halaman Menu Isian Standar Penelitian Mahasiswa yang Didanai Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Penelitian Mahasiswa yang Didanai terdapat data yang berelasi dengan master data.



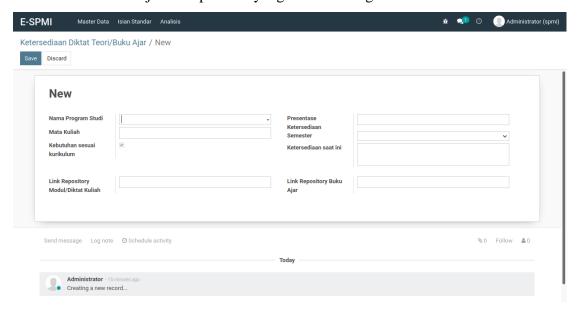
Gambar 4.2.28 Halaman Menu Isian Standar Penelitian Mahasiswa yang Didanai

28. Halaman Menu Isian Standar Rencana Pengadaan Buku Ajar/Modul
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Rencana
Pengadaan Buku Ajar/Modul terdapat data yang berelasi dengan master data.



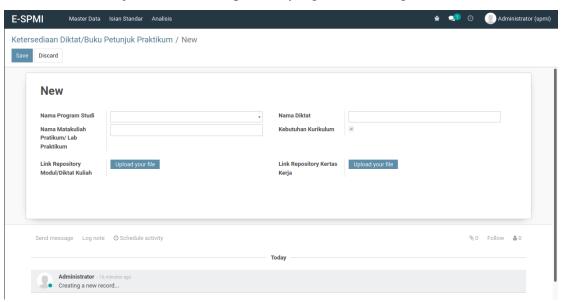
Gambar 4.2.29 Halaman Menu Isian Standar Rencana Pengadaan Buku Ajar/Modul

29. Halaman Menu Isian Standar Ketersediaan Diktat Teori/Buku Ajar Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Ketersediaan Diktat Teori/Buku Ajar terdapat data yang berelasi dengan master data.



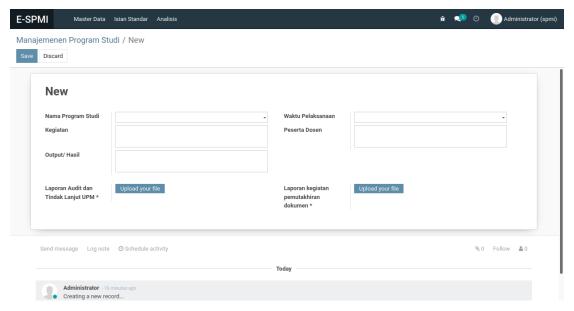
Gambar 4.2.30 Halaman Menu Isian Standar Ketersediaan Diktat Teori/Buku Ajar

30. Halaman Menu Isian Standar Ketersediaan Diktat/Buku Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Ketersediaan Diktat/Buku Petunjuk Praktikum dapat data yang berelasi dengan master data.



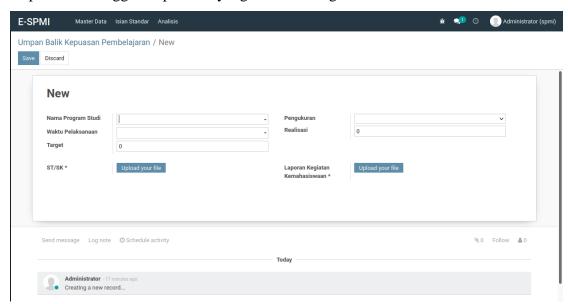
Gambar 4.2.31 Halaman Menu Isian Standar Ketersediaan Diktat/Buku Petunjuk
Praktikum

31. Halaman Menu Isian Standar Manajemen Program Studi Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Manajemen Program Studi dapat data yang berelasi dengan master data.



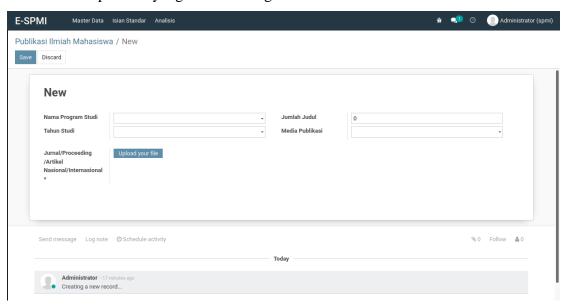
Gambar 4.2.32 Halaman Menu Isian Standar Manajemen Program Studi

32. Halaman Menu Isian Standar Umpan Balik Kepuasan Pelanggan
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Umpan Balik
Kepuasan Pelanggan dapat data yang berelasi dengan master data.



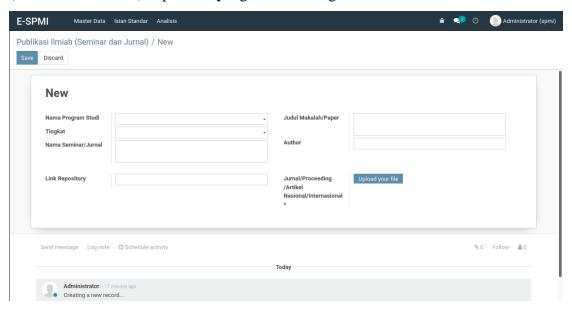
Gambar 4.2.33 Halaman Menu Isian Standar Umpan Balik Kepuasan Pelanggan

33. Halaman Menu Isian Standar Publikasi Ilmiah Mahasiswa Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Publikasi Ilmiah Mahasiswa dapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.34 Halaman Menu Isian Standar Publikasi Ilmiah Mahasiswa

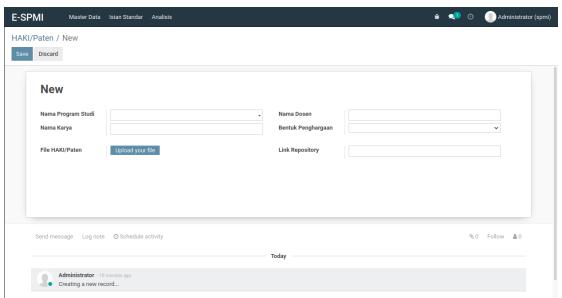
34. Halaman Menu Isian Standar Publikasi Ilmiah (Seminar dan Jurnal)
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Publikasi Ilmiah
(Seminar dan Jurnal) dapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.35 Halaman Menu Isian Standar Publikasi Ilmiah (Seminar dan Jurnal)

35. Halaman Menu Isian Standar HAKI/Paten

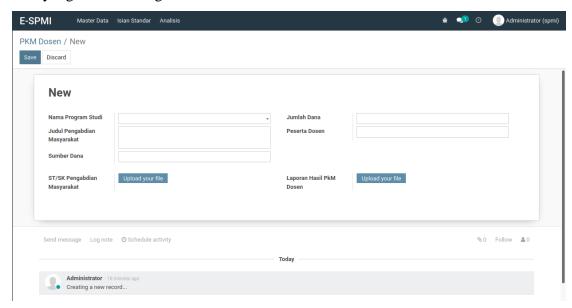
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar HAKI/Paten dapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.36 Halaman Menu Isian Standar HAKI/Paten

36. Halaman Menu Isian Standar PKM Dosen

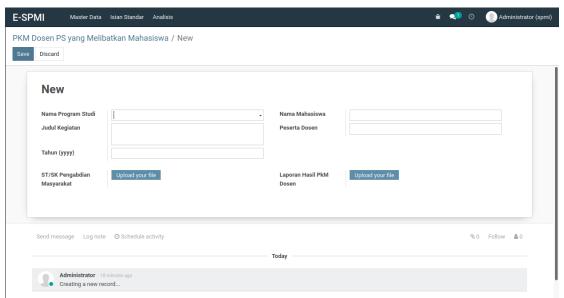
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar PKM Dosen dapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.37 Halaman Menu Isian Standar PKM Dosen

37. Halaman Menu Isian Standar PKM Dosen PS

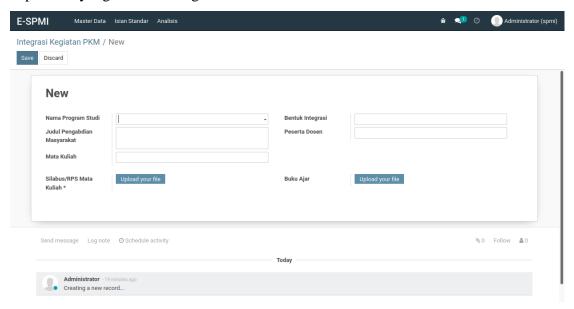
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar PKM Dosen PS dapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.38 Halaman Menu Isian Standar PKM Dosen PS

38. Halaman Menu Isian Standar Integrasi Kegiatan

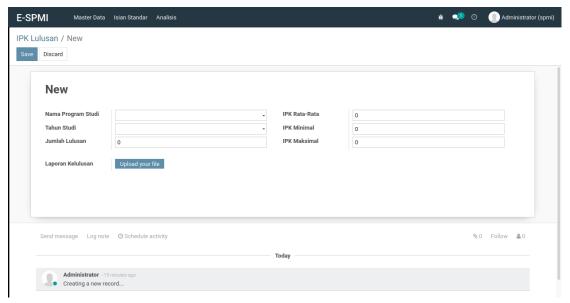
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Integrasi Kegiatan dapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.39 Halaman Menu Isian Standar Integrasi Kegiatan

39. Halaman Menu Isian Standar IPK Lulusan

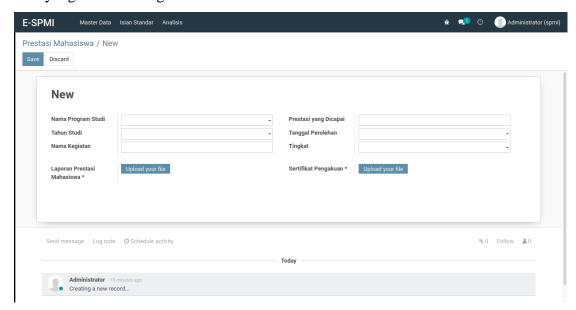
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar IPK Lulusan dapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.40 Halaman Menu Isian Standar IPK Lulusan

40. Halaman Menu Isian Standar Prestasi Mahasiswa

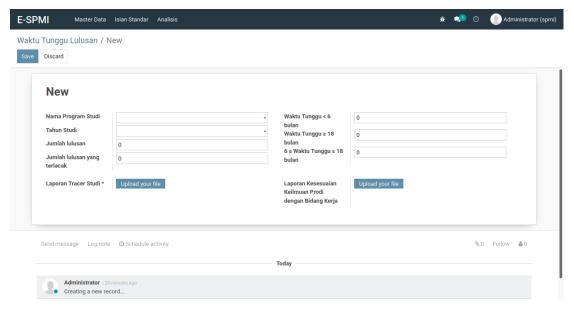
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Prestasi Mahasiswa dapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.41 Halaman Menu Isian Standar Prestasi Mahasiswa

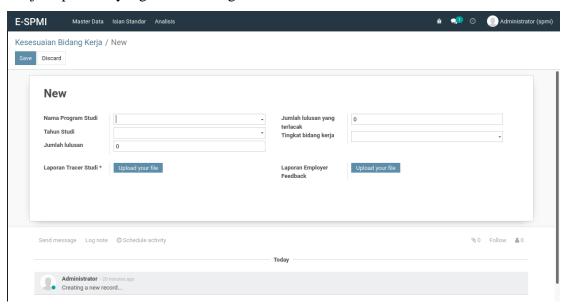
41. Halaman Menu Isian Standar Waktu Tunggu Lulusan

Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Waktu Tunggu Lulusan dapat data yang berelasi dengan master data.



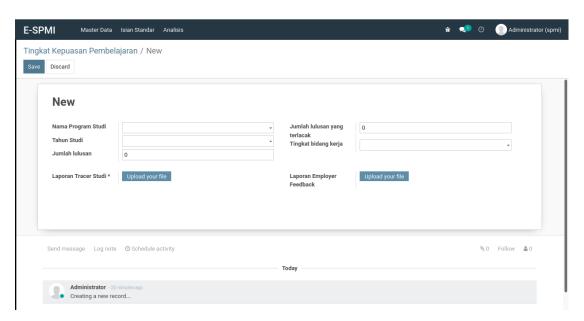
Gambar 4.2.42 Halaman Menu Isian Standar Waktu Tunggu Lulusan

42. Halaman Menu Isian Standar Kesesuaian Bidang Kerja
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Kesesuaian Bidang
Kerja dapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.43 Halaman Menu Isian Standar Kesesuaian Bidang Kerja

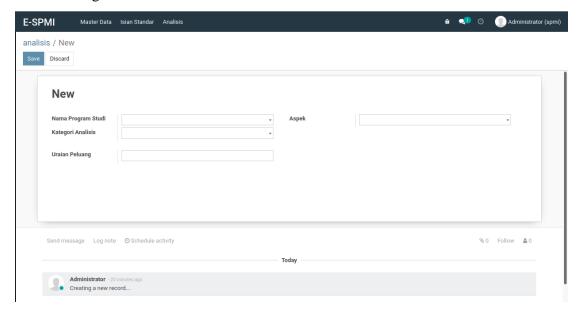
43. Halaman Menu Isian Standar Tingkat Kepuasan Pembelajaran
Halaman ini menampilkan beberapa form isian standar Tingkat Kepuasan
Pembelajaran dapat data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.44 Halaman Menu Isian Standar Tingkat Kepuasan Pembelajaran

44. Halaman Menu Analisis

Halaman ini menampilkan beberapa form analisis mendapatkan data yang berelasi dengan master data.



Gambar 4.2.45 Halaman Menu Analisis

4.3 Data Pengujian

Prosedur pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode *McCall* dan memanfaatkan informasi dari hasil kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Pada kasus ini, responden seluruhnya adalah 12 dosen di UIN Malang. Jumlah 12 tersebut beracuan pada penelitian terdahulu yang menggunakan jumlah responden sebanyak 10 (Mukti, 2019). Akibatnya, penelitian ini membutuhkan ukuran sampel yang lebih besar untuk menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Ke-12 responden tersebut merupakan dosen dari berbagai jurusan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pertanyaan kuesioner ini meliputi pertanyaan sistem *product operation McCall*. Dalam perhitungan proses diperlukan bobot dari setiap kriteria faktor kualitas yaitu antara 0-1. Dibawah ini

merupakan tabel bobot yang digunakan berdasarkan penellitian terdahulu (Christina Juliane et al., 2019) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 skala penilaian bobot

Ketegori	Skala Penilaian Bobot
Sangat Tidak Penting	0,4
Tidak Penting	0,5
Penting	0,6
Cukup Penting	0,7
Sangat Penting	0,8

Selanjutnya berdasarkan tabel diatas penulis menentukan skala penilaian bobot dalam tiap pertanyaan berdasar tingkat kegunaannya dari sistem yang ada. Berikut ini adalah *question* dalam kuisionernya seperti di bawah ini :

Tabel 4.2 Pertanyaan dan bobot kuesioner

No	Pertanyaan	Faktor Kualitas	Bobot
1	Semua fitur yang terdapat pada Sistem	Correctness, metrik	0,8
	Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Completeness	
	Universitas Islam Negeri Maulana Malik		
	Ibrahim Malang dapat berfungsi		
2	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Correctness, metrik	0,7
	Universitas Islam Negeri Maulana Malik	Consistency	
	Ibrahim Malang memiliki tampilan		

No	Pertanyaan	Faktor Kualitas	Bobot
	website yang konsisten		
3	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Correctness, metrik	0,7
	Universitas Islam Negeri Maulana Malik		
	Ibrahim Malang dapat menyediakan	Traceability	
	informasi terbaru		
4	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Reliability, metrik	0,7
	Universitas Islam Negeri Maulana Malik		
	Ibrahim Malangmemberikan notifikasi	Error Tolerance	
	apabila terjadi kesalahan dalam		
	melakukan entri data		
5	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Reliability, metrik	0,8
	Universitas Islam Negeri Maulana Malik		
	Ibrahim Malang dapat menampilkan	Accuracy	
	informasi dan output dengan benar dan		
	akurat		
6	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Reliability, metrik	0,8
	Universitas Islam Negeri Maulana Malik		
	Ibrahim Malang dapat digunakan dengan	Simplicity	
	mudah		
7	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Efficiency	0,8
	Universitas Islam Negeri Maulana Malik		

No	Pertanyaan	Faktor Kualitas	Bobot
	Ibrahim Malang dapat menanggapi,		
	memproses dan menampilkan permintaan		
	dari pengguna dengan cepat dan tepat		
	waktu		
8	Proses Login dapat berfungsi dengan	Integrity, metrik	0,8
	benar dan sesuai dengan harapan		
	pengguna	Access Control	
9	Pengguna dapat menggunakan fitur-fitur	Integrity, metrik	0,8
	yang disediakan sesuai hak akses yang		
	Diberikan	Access Control	
10	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Usability, metrik	0,8
	Universitas Islam Negeri Maulana Malik		
	Ibrahim Malang mudah digunakan	Operability	
11	Pengguna baru dapat dengan mudah	Usability, metrik	0,7
	mempelajari / menggunakan Sistem		
	Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Training	
	Universitas Islam Negeri Maulana Malik		
	Ibrahim Malang		
12	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Usability, metrik	0,7
	Universitas Islam Negeri Maulana Malik		
	Ibrahim Malang memiliki tampilan yang	Communicativeness	

No	Pertanyaan	Faktor Kualitas	Bobot
	menarik, tertata rapi dan tidak		
	berlebihan (user friendly)		

4.4 Hasil Pengujian

Pengujian kualitas sistem dilakukan oleh para user yang aka menggunakan sistem ini yakni para dosen di *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, dengan responden sejumlah 12 responden. Pembagian kuisioner dilakukan dengan sistem online melalui *google formulir* kepada dosen. Berikut ini adalah tabel dari jawaban responden pada kuisioner

Tabel 4.3 Hasil Respon Responden

Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4
6	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
8	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
Jumlah	55	51	54	57	57	54	53	54	54	53	54	52

Akibatnya dapat dilihat besar bobot dan nilai kriteria seperti berikut :

Tabel 4.4 Pertanyaan, bobot kuesioner dan nilai kriteria

No	Pertanyaan	Faktor Kualitas	Bobot	Nilai Kriteria
	Semua fitur yang terdapat pada Sistem Penjaminan Mutu	Correctness, metrik		
1	Internal (SPMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik	Completeness	0,8	4,58
	Ibrahim Malangdapatberfungsi			
	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) <i>Universitas</i>	Correctness, metrik		
2	Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	Consistency	0,7	4,25
	Malangmemilikitampilan website yang konsisten			
	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas	Correctness, metrik		
3	Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Traceability	0,7	4,5
	dapatmenyediakan informasi terbaru			
	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) <i>Universitas</i>	Reliability, metrik		
4	Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malangmemberikan	Error Tolerance	0,7	4,75
	notifikasi apabila terjadikesalahan dalam			
	melakukan entri data			
5	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) <i>Universitas</i>	Reliability, metrik	0,8	4,75

No	Pertanyaan	Faktor Kualitas	Bobot	Nilai Kriteria
	Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malangdapat menampilkan informasi dan output denganbenar dan akurat	Accuracy		
6	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapatdigunakan denganmudah	Reliability, metrik Simplicity	0,8	4,5
7	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapat menanggapi, memproses dan menampilkan permintaan dari pengguna dengan cepat dantepat waktu	Efficiency	0,8	4,0
8	Proses <i>Login</i> dapat berfungsi dengan benardan sesuai dengan harapan pengguna	Integrity, metrik Access Control	0,8	4,5
9	Pengguna dapat menggunakan fitur-fitur yang disediakan sesuai hak akses yang Diberikan	Integrity, metrik Access Control	0,8	5,0
10	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mudah	Usability, metrik Operability	0,8	4,0

No	Pertanyaan	Faktor Kualitas	Bobot	Nilai Kriteria
	digunakan			
	Pengguna baru dapat dengan mudahmempelajari /	Usability, metrik		
	menggunakan Sistem	Training		
11	Penjaminan Mutu Internal		0,7	4,5
	(SPMI) Universitas Islam			
	Negeri Maulana Malik Ibrahim			
	Malang			
	Sistem Penjaminan Mutu Internal	Usability,		
	(SPMI) Universitas Islam Negeri	metrik		
12	Maulana Malik Ibrahim	Communicati	0,7	4,3
12	Malangmemilikitampilan yang	veness	0,7	7,5
	menarik, tertata rapi dan			
	tidakberlebihan (user friendly)			

Pengujian sistem digunakan untuk mencari nilai keseluruhan sesuai dengan formula yang tertera pada sub-bab 3:

$$Fa = w1 \times c1 + w2 \times c2 + ... + wn \times cn$$

Seluruh jumlah tersebut kemudian diubah menjadi persentase menggunakan rumus berikut:

Presentase :
$$\frac{Nilai\ yang\ didapat}{Nilai\ Maksimum}$$
 x 100

Semua kriteria penelitian, termasuk *correctness, reliability, eficiency, integrity, usability* tertera pada rumus. Maka dihasilkan pehitungan sebagaimana dijelaskan pada sub bab berikut ini :

4.4.1 Hasil Perhitungan Faktor Kualitas Correctness

Tabel 4.5 Hasil Excel Perhitungan Faktor Kualitas Correctness

CORRETNESS	Completeness (w1 x c1)	Consistency (w2 x c2)	Traceability (w3 x c3)
w	0.8	0.7	0.7
С	4.58	4.25	4.5
Jumlah	3.664	2.975	3.15
NIlai yang Didapat (Fa)	3.263		
Presentase	65%		

Kemudian ditemukan nilai Fa sebagai berikut

Presentase =
$$\frac{Completeness + Consistency + Traceability}{3}$$
Presentase =
$$\frac{3,664 + 2,975 + 3,15}{3} = 3,263$$

Didapatkan nilai faktor kualitas sebesar 3,263 yang kemudian diubah menjadi bentuk presentase dengan rumus

$$Presentase = \frac{Nilai\ yang\ didapat}{Nilai\ Maksimum} x 100$$

Presentase =
$$\frac{3,263}{5}$$
x100 = 65%

4.4.2 Hasil Perhitungan Faktor Kualitas Reliability

Tabel 4.6 Hasil Excel Perhitungan Faktor Kualitas Reliability

RELIABILITY	Error Tolerance (w4 x c4)	Accuracy (w5 x c5)	Simplicity (w6 x c6)
W	0.7	0.8	0.8
С	4.75	4.75	4.5
Jumlah	3.325	3.8	3.6
NIlai yang Didapat (Fa)	3.575		
Presentase	72%		

Error Tolerance =
$$w4 \times c4$$

= 0.7×4.75
= 3.325
Accuracy = $w5 \times c5$
= 0.8×4.75
= 3.8
Simplicity = $w6 \times c6$
= 0.8×4.5
= 3.6

Kemudian ditemukan nilai Fa sebagai berikut

$$Presentase = \frac{Error\ Tolerance + Accuracy + Simplicity}{3}$$

Presentase =
$$\frac{3,325 + 3,8 + 3,6}{3}$$
 = 3,575

Didapatkan nilai faktor kualitas sebesar 3,575 yang kemudian diubah menjadi bentuk presentase dengan rumus

$$Presentase = \frac{Nilai\ yang\ didapat}{Nilai\ Maksimum} x 100$$

Presentase =
$$\frac{3,575}{5}$$
x100 = 72%

4.4.3 Hasil Perhitungan Faktor Kualitas Efficiency

Tabel 4.8 Hasil Excel Perhitungan Faktor Kualitas Efficiency

EFFICIENCY	Efficiency (w7 x c7)
W	0.8
С	4
Jumlah	3.2
NIIai yang Didapat (Fa)	3.2
Presentase	64%

Efficiency =
$$w7 \times c7$$

= 0.8×4.0
= 3.2

Didapatkan nilai faktor kualitas sebesar 3,2 yang kemudian diubah menjadi bentuk presentase dengan rumus

$$Presentase = \frac{Nilai\ yang\ didapat}{Nilai\ Maksimum} x 100$$

Presentase =
$$\frac{3.2}{5}$$
x100 = 64%

4.4.4 Hasil Perhitungan Faktor Kualitas Integrity

Tabel 4.9 Hasil Excel Perhitungan Faktor Kualitas *Integrity*

INTEGRITY	Acces Control (w8 x c8)	Acces Audit (w9 x c9)
w	0.8	0.8
С	4.5	5
Jumlah	3.6	4

INTEGRITY	Acces Control (w8 x c8)	Acces Audit (w9 x c9)
NIlai yang Didapat (Fa)	3.8	
Presentase	76%	

Kemudian ditemukan nilai Fa sebagai berikut

$$Presentase = \frac{Completeness + Consistency + Traceability}{2}$$

Presentase =
$$\frac{3,6+4}{2}$$
 = 3,8

Didapatkan nilai faktor kualitas sebesar 3,8 yang kemudian diubah menjadi bentuk presentase dengan rumus

$$Presentase = \frac{Nilai\ yang\ didapat}{Nilai\ Maksimum} x 100$$

Presentase =
$$\frac{3.8}{5}$$
x100 = 76%

4.4.5 Hasil Perhitungan Faktor Kualitas Usability

Tabel 4.10 Hasil Excel Perhitungan Faktor Kualitas Usability

USABILITY	Operability (w10 x c10)	Training (w11 x c11)	Communicativeness (w12 x c12)
w	0.8	0.7	0.7
c	4.0	4.5	4.3

USABILITY	Operability (w10 x c10)	Training (w11 x c11)	Communicativeness (w12 x c12)
Jumlah	3.2	3.15	3.01
NIlai yang Didapat (Fa)	3.12		
Presentase	62%		

Operability =
$$w10 \times c10$$

= 0.8×4.0
= 3.2
Training = $w11 \times c11$
= 0.7×4.5
= 3.15
Communicativeness = $w12 \times c12$
= 0.7×4.3
= 3.01

Kemudian ditemukan nilai Fa sebagai berikut

$$Presentase = \frac{Operability + Training + Communicativeness}{3}$$

Presentase =
$$\frac{3,2 + 3,15 + 3,01}{3}$$
 = 3,12

Didapatkan nilai faktor kualitas sebesar 3,12 yang kemudian diubah menjadi bentuk presentase dengan rumus

$$Presentase = \frac{Nilai\ yang\ didapat}{Nilai\ Maksimum} x 100$$

Presentase =
$$\frac{3,12}{5}$$
 x 100 = 62%

4.5 Analisa Hasil

Menurut Arikunto, seperti di bawah ini pengklasifikasian presentase kategori kualitas :

Tabel 4.11 Kategori Kualitas

Kategori	Presentase
Sangat Baik	81% - 100%
Baik	60% - 80%
Cukup Baik	41% - 60%
Tidak Baik	21% - 40%
Sangat Tidak Baik	<21%

Sehingga dapat disimpulkan pada faktor kualitas *correctness* memperoleh hasil presentase sebesar 65% yang berarti masuk pada kategori **baik.** Dari faktor kualitas tersebut terdiri dari parameter *Completeness*, *Consistency*, *Traceability* dan mendapat respon baik oleh para responden yang berarti informasi sudah jelas dan lengkap, namun pada faktor ini memiliki nilai yang terendah dibandingkan dengan nilai faktor kualitas yang lainnya, yang berarti perlu ditingkatkan lagi kualitasnya untuk menjadi lebih baik lagi.

Pada penilaian faktor kualitas *Reliability* dan *eficiency* mendapatkan nilai sebesar 72% dan 64% untuk *eficiency*. Didapatkan hasil dikarenakan berdasar pada perhitungan dan bobot yang diberikan serta nilai kriteria yang berasal dari rata-rata perhitungan hasil kuisioner yang telah didapatkan. Nilai ini dapat mendapatkan hasil yang lebih apabila semua responden memilih skala penilaian 5. Kemudian dari nilai 72% dan 64% ini akan menghasilkan kelompok katergori

kualitas yakni kategori **baik**. Hal tersebut membuktikan bahwa sistem sudah dapat menampilkan informasi dan *output* dengan benar dan akurat serta dapat digunakan dengan mudah dan pada sisi efisiensi sistem penjaminan mutu pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapat menanggapi, memproses dan menampilkan permintaan dari pengguna dengan cepat dan tepat waktu.

Pada faktor kualitas *integrity* memiliki nilai 76% yang berarti berada pada kategori **baik.** Selanjutnya yakni faktor kualitas *usability* yang mendapat nilai sebesar 62%, nilai tersebut berada pada ketegori **baik**, yang menandakan bahwa sistem memiliki tampilan yang baik dan mudah digunakan.

4.6 Integrasi Sains dan Islam

Dalam suatu perguruan tinggi diperlukan sistem penjaminan mutu yang baik untuk memberikan mutu yang terbaik, dan mutu suatu perguruan tinggi akan berdampak positif terhadap minat mahasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi tersebut. Dalam hal ini, UIN Malang adalah universitas yang kami pekerjakan sebagai subjek penelitian kami. Namun demikian, UIN Malang masih kekurangan proses pengembangan e-spmi online untuk sistem penjaminan mutunya.

Allah SWT berfirman pada surat *Al ashr* ayat 1-3. Berikut bunyi surah tersebut:

Artinya:1) Demi Masa 2) Sesunggunya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3) Kecuali orang orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Pada tafsir juz 30 dalam (Vandestra & Hafizhah, Muhammad Abu Al Albani,2017) juga dijelaskan bahwa dalam surat tersebut Allah bersumpah dengan masa atau waktu yaitu waktu malam dan waktu siang yang merupakan ladang bagi para hamba untuk berbuat dan beramal,dan masa memiliki kedudukan yang mulia, sehingga tidak diperbolehkan mencela masa. Dan sangat disayangkan apabila seseorang tidak memanfaatkan waktu sebaik mungkin karena sesungguhnya orang orang yang tidak memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin termasuk orang yang merugi.

Selain itu, pada surat *luqman* ayat 34. Berikut bunyi surat tersebut:

Artinya: Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Kutipan ini diambil dari tafsir Quraish Shihab terhadap Surah Luqman ayat 34, yang menyatakan bahwa baik orang yang taat maupun yang jahat tidak dapat memprediksi tindakan mereka di masa depan, apakah itu baik atau buruk. Allah mengungkapkan dalam surah bahwa tidak ada yang bisa memprediksi apa yang akan terjadi besok, oleh karena itu Dia mengharuskan manusia untuk mempersiapkan, menghitung, dan mengatur hidup mereka dengan tepat untuk menghadapi ketidakpastian. Untuk menghindari ketidakpastian ini, yang mungkin berupa bahaya dan hal-hal lain yang tidak dapat kita prediksi di masa depan, diperlukan manajemen yang kompeten (Suparmin, 2019).

Oleh karena itu, dalam sistem ini, proses pengumpulan, pengontrolan, dan pelaporan data di seluruh bidang pada suatu universitas dibutuhkan menjalankan dengan cara komputasional supaya lebih tertata dan hemat waktu sehingga bisa mengimplementasikan isi surat Al Ashar 1-3, As sajadah ayat 5, dan Luqman ayat 34. Dengan kemajuan iptek di masa yang sekarang, sistem penjaminan mutu online sangat penting untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar dan membangun universitas yang lebih unggul.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil uji coba yang sudah dilaksanakan peneliti, maka bisa dibuat simpulan bahwa:

- a. Pengujian E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menggunakan metode McCall, adapun implementasi pengembangan sistem ini dengan bahasa pemrograman Python dengan framework Odoo ERP. Penggunaan framework OdooERP ini lebih dinamis dan hasil dari implementasi ini dapat dilihat dari sistem yang telah dibuat. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengetahui kelayakan sistem yang dibuat maka peneliti melakukan sebuah uji kelayakan.
- b. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan metode pengujian *McCall* pada faktor kualitas *product operation* (*correctness*, *reliability*, *efiiciency*, *integrity*, *usability*) dan 15 responden para dosen *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menghasilkan sistem yang baik dibuktikan dengan hasil uji kelayakan para faktor kualitas *product operation*,yakni *correctness* mendapat nilai sebesar 65% dan menurut pembagian kategori kualitas menurut Arikunto berada pada kategori kualitas baik, *reliability* mendapat nilai sebesar 72% dengan kategori baik, *efiiciency* memperoleh nilai sebesar 64%, *integrity* memiliki nilai tertinggi

dengan angka 76% dengan kategori baik, dan *usability* mendapat nilai sebesar 62% dengan kategori baik.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, dibutuhkan perbaikanperbaikan guna untuk menghasilkan suatu penelitian yang lebih baik diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan sistem ini dapat dikembangkan lebih besar dengan metode maupun kerangka kerja yang berbeda, untuk mengetahui suatu perbandingan. Selain itu pengembangan untuk sistem ini kedepannya diharapkan memiliki tingkat faktor kualitas yang lebih tinggi lagi.
- b. Sistem penjaminan mutu ini untuk kedepannya diharapkan tidak berbasis web saja, melainkan ada pengembangan berbasis *mobile*.

DAFTAR PUSTAKA

- AMBRIANI, D., & IWAN NURHIDAYAT, A. (2019). Rancang Bangun Repository Publikasi Ilmiah Dosen Berbasis Web Menggunakan Framework Odoo ERP. *Jurnal Manajemen Informatika*, 10(1), 58–66.
- Asrianda. (2018). Penentuan Kualitas Sistem Informasi Tugas Akhir Menggunakan Metode McCall. 2(2), 117–127.
- Atmaja, A. P., & Azis, A. (2019). Sistem Informasi Terintegrasi Evaluasi Kegiatan Mengajar Dosen Sebagai Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 9(1), 1–6. https://doi.org/10.31940/matrix.v9i1.1243
- Charolina, A., & Sucipto, J. A. (2011). Pengujian Kualitas Website Universitas Sahid Surakarta Menggunakan Metode Mc Call. *Gaung Informatika*, 0271, 1–12.
- Fitrah, M., Ruslan, ., & Hendra, . (2018). Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(1), 76. https://doi.org/10.25078/jpm.v4i1.400
- Khairullah, Soedijono, B., & Fatta, H. Al. (2017). Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Inventaris Aset Universitas Muhammadiyah Bengkulu Menggunakan Metode MCCALL. *Informasi Interaktif*, 2(2), 84–92.
- Sakdiah, H. (2011). Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi. *Jurnal Insania*, *16*(1), 25–38.
- sovia dan Febio. (2011). MEMBANGUN APLIKASI E-LIBRARY MENGGUNAKAN HTML, Python SCRIPT, DAN MYSQL DATABASE Rini Sovia dan Jimmy Febio. *Processor*, 6(2), 38–54.
- Sumardjoko, B. (2010). Faktor-Faktor Determinan Peran Dosen Dalam Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *3*(3), 294–310. https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.359
- Supriyono. (2018). Analisa Sistem Penjaminan Mutu Internal Pembiayaan Perguruan Tinggi Dengan Pendekatan Gap Analysis (Studi Kasus: Perguruan Tinggi X). *Jurnal Teknik Dan Manajemen Industri*, *I*(1), 29–36.

- Sutiah, S., & Supriyono, S. (2020). Software Testing on The Learning of Islamic Education Media Based on Information Communication Technology Using Blackbox Testing. *International Journal of Information System & Technology*, 3(36), 254–260. http://ijistech.org/ijistech/index.php/ijistech/article/view/57
- Wicaksono, G. W., & Al-Rizki, M. A. (2018). Peningkatan Kualitas Evaluasi Mutu Akademik Universitas Muhammadiyah Malang melalui Sistem Informasi Mutu (SIMUTU). *Kinetik: Game Technology, Information System, Computer Network, Computing, Electronics, and Control*, 1(1), 1–8. https://doi.org/10.22219/kinetik.v1i1.3
- Wismaya, P. B. A. (2016). Pengaruh Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap Kinerja Organisasi di Universitas Warmadewa. *Jurnal Administrasi Publik*, *I*(1), 65–80. https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.Python/public-inspiration/article/view/90

LAMPIRAN

Surat Ijin Pengambilan Data Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933

Nomor : B-117.O/FST.01/TL.00/12/2021

Lampiran

Hal : Permohonan Data

Yth. Pimpinan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

: LINANDA FEBIANI Nama

NIM : 17650014

: Pengembangan E-SPMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul

Pengujian Sistem Menggunakan Metode McCall

Dosen

: SUPRIYONO, M.Kom Pembimbing

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dan mendapatkan data Survey Responden Dosen di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 15 Desember 2021.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 04 Februari 2022

Scan QRCode ini

untuk verifikasi surat

kil Dekan Bidang Akademik,

19770925 200604 1 003

Data Responden Dosen

А	В	С	D	E
ime	Nama	Email	Jurusan	Fakultas
2022-01-24 22:28:29	Selly Candra Ayu, M.Si	sellycandra@psi.uin-malang.ac.id	Psikologi	PSIKOLOGI
2021-12-18 18:11:37	Novi Lailiyul Wafiroh	novilailiyulw@uin-malang.ac.id	Akuntansi	EKONOMI
2021-12-18 08:23:30	R.N. Indah	indah.writing@gmail.com	Sastra Inggris	HUMANIORA
2021-12-17 12:55:00	M.Anwar Masadi	kafaqu18@gmail.com	Bahasa dan Sastra Arab	HUMANIORA
2021-12-17 12:47:34	Dr. Retno Mangestuti, M.Si	mangestuti@uin-malang.ac.id	Psikologi	PSIKOLOGI
2021-12-17 12:46:49	Mahrush Ali	mahrusalii@gmail.com	Sastra Inggris	HUMANIORA
2021-12-17 12:24:58	Yusuf Ratu Agung	ratuagung@psi.uin-malang.ac.id	Psikologi	PSIKOLOGI
2021-12-17 10:26:02	Fuji Astutik	astutikfuji7@gmail.com	Psikologi	PSIKOLOGI
		khoirul.hidayah@syariah.uin-		
2021-12-17 08:19:58	Khoirul Hidayah	malang.ac.id	Hukum Bisnis Syariah	SYARIAH
		rahmatikasariamalia@psi.uin-		
2021-12-17 08:04:18	Rahmatika Sari Amalia	malang.ac.id	Psikologi	PSIKOLOGI
2021-12-17 08:00:31	Supriyono	supriyono.uin@gmail.com	Teknik Informatika	SAINTEK
2021-12-17 07:57:40	M Faisal	akhifai@gmail.com	Teknik Informatika	SAINTEK